

**HUBUNGAN TEKANAN TEMAN SEBAYA
(*PEER PRESSURE*) DAN IKLIM SEKOLAH
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR
PADA SISWA SMP**

Skripsi

**Ubaid Maulana Rosha Putra
1931080398**



Program Studi : Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H /2024 M**

**HUBUNGAN TEKANAN TEMAN SEBAYA
(*PEER PRESSURE*) DAN IKLIM SEKOLAH
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR
PADA SISWA SMP**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

**Ubaid Maulana Rosha Putra
1931080398**

Program Studi : Psikologi Islam

**Pembimbing I
Pembimbing II**

: Iin Yulianti. M.A

: Citra Wahyuni. M.Si

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H /2024 M**

ABSTRAK

HUBUNGAN TEKANAN TEMAN SEBAYA (*PEER PRESSURE*) DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA SMP

Oleh :

Ubaid Maulana Rosha Putra

Kedisiplinan belajar pada siswa SMP dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, minat belajar, teman sebaya, keadaan sosial serta iklim sekolah. Tekanan teman sebaya dan iklim sekolah merupakan dua faktor eksternal yang di lihat oleh peneliti memiliki hubungan dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “hubungan tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP”. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi meliputi skala kedisiplinan belajar sebanyak 27 aitem, Skala tekanan teman sebaya sebanyak 26 aitem dan skala iklim sekolah sebanyak 25 aitem. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda yang dibantu dengan aplikasi *JASP* versi 0.16.0.0 *for windows*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMP Budi Luhur Boarding School, Pasir Sakti, Lampung Timur sebanyak 101 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian mendapat nilai signifikan $p = 0,035 < 0,05$ dan $R = 0,257$. Hal ini menandakan bahwa bersama sama variabel bebas Tekanan teman sebaya (X_1) dan variabel bebas Iklim sekolah (X_2) memiliki hubungan yang signifikan dengan Kedisiplinan belajar (Y) pada siswa SMP. Hasil penelitian selanjutnya tidak terdapat hubungan antara tekanan teman sebaya dan kedisiplinan belajar pada siswa SMP dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yakni nilai koefisien korelasi (r_{X_1Y}) = -0,086 dengan taraf signifikan $0,390 > 0,05$, dan terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu nilai koefisien korelasi (r_{X_2Y}) = 0,253 dengan taraf signifikansi $0,011 < 0,05$.

Kata Kunci : Kedisiplinan Belajar, Tekanan Teman Sebaya, Iklim Sekolah

PEDOMAN TRANSLITASI

Transliterasi arab-latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543b/u/1987

1. Konsonan

| Ara b | Latin | Arab | Latin | Ara b | Latin | Ara b | Latin |
|-------|--------|------|--------|-------|-------------------------|-------|--|
| ا | A | ذ | Dz | ظ | Zh | ل | L |
| ب | B | ر | R | ع | (koma terbalik di atas) | م | M |
| ت | T | ز | Z | و | | ن | N |
| ث | Ts | س | S | ه | | | W |
| ج | J | ش | Sy | غ | Gh | | H |
| ح | H | ص | Sh | ف | F | | |
| خ | K h | ض | D h | ق | Q | ء | (Apstrof, tetapi tidak dilambangkan jika di awal kata) |
| د | D | ط | Th | ك | K | ي | Y |

2. Vokal

| Vokal Pendek | | Contoh | Vokal Panjang | | Contoh | Vokal Rangkap | |
|--------------|------|--------|---------------|---|--------|---------------|--|
| - | ---- | ا | ا | Â | شَارَ | ي... Ai | |
| - | | كَلِمَ | | | | | |

| | | | | | | | |
|----------|---|--------|---|---|---------|------|----|
| --- | I | طَهَرَ | ي | Î | قِيلَ | ؤ... | au |
| و --- | u | ذُكِرَ | و | Û | يَجُورُ | | |
| - | | | | | | | |

3. Ta marbutah'

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : *Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im*.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah di lambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : *Nazzala, Rabbana*. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang di mulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : *al-Markaz, al-Syamsu*.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ubaid Maulana Rosha Putra

NPM : 1931080398

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “hubungan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP” merupakan benar hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, Desember 2023
Yang Menyatakan,



Ubaid Maulana Rosha Putra
NPM.1931080398



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin, Sukarame Telp. (0721)703278 Bandar Lampung

PERSetujuan


Judul Skripsi Hubungan Tekanan Teman Sebaya (peer pressure) dan Iklim Sekolah Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMP
 Nama Ubaid Maulana Rosha Putra
 Npm 1931080398
 Program Studi Psikologi Islam
 Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan Pada Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I Pembimbing II


 Jin Yulianti, M.A.
 NIP.198012092023212015


 Citra Wahyuni, M.Si
 NIP.199303162019032016

Mengetahui
 Ketua Prodi Psikologi Islam


 Drs. H. M. Nursalim Mahy, M.Si
 NIP.1963010119990310001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Kol. H. Bhero Suratmaja Sukarame Telp. (0721) 703278 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Tekanan Teman Sebaya (peer pressure) dan Iklim Sekolah dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMP disusun oleh Ubaid Maulana Rosha Putra, NPM 1931080398 Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal : Jumat, 05 Januari 2024 pukul 13.30-15.00 WIB.

TIM PENGUJI

- Ketua : Drs. H.M. Nursalim Malay, M.Si
- Sekretaris : Annisa Fitriani, S.Psi, M.A
- Penguji Utama : Ira Hidayati, S.Psi, M.A
- Penguji Pendamping I : Iin Yulianti, M.A
- Penguji Pendamping II : Citra Wahyuni, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama


Dr. Ahmad Isnani, M.A
NIP. 197410330200003

MOTTO

“ Ilmu tidak akan didapatkan dengan tubuh yang santai (tidak bersungguh-sungguh)”-

Yahya bin Abi Katsir Rahimahullah

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-
Insyirah : 5)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta puji syukur kehadirat Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rosullah Muhammad SAW. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang berharga disekeliling saya, yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini, kupersembahkan kepada orang-orang tercinta dan tersayang

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Hakim dan Ibu Rostiana terimakasih atas doa, dukungan serta ketulusannya yang segenap hati selalu mengharapkan yang terbaik untukku, selalu merawatku, menjagaku, memberikan kasih sayang dan cintanya kepadaku, serta selalu memberikan motivasi agar segala cita dan harapan anaknya terwujud.
2. Untuk adik-adikku Sisilia Roshia Putri Khoirunnisa, Faiz Maulana Roshia Putra, dan Bagus Ardika Roshia Putra, terimakasih atas perhatian dan semangat yang selalu diberikan sekaligus salah satu motivasi terbesar bagiku untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Ubaid Maulana Rosha Putra, dilahirkan di Purworejo pada tanggal 16 oktober 1999. Anak pertama dari lima bersaudara, dengan bapak yang bernama Abdul Hakin dan ibu bernama Rostiana. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di :

1. SD Negeri 1 Purworejo, Lampung Timur, Lulus pada tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Pasir Sakti, Lampung Timur, Lulus pada tahun 2014
3. SMA N 1 Pasir Sakti, Lampung Timur, Lulus pada tahun 2017
4. Pondok pesantren Nurul Iman, Bogor, lulus pada tahun 2018
5. Mengajar di TPA Baitussalam, Semarang sampai tahun 2019

Pada tahun 2019 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahilahirobil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar sarjana psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak lain yang ikut serta dalam memberikan dukungan secara moril ataupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isaeni, S. Ag, M.A selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku ketua prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa Fitriani, S. Psi, M.A selaku sekretaris prodi Psikologi Islam yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam proses perkuliahan dan telah menyetujui skripsi ini untuk disidangkan
4. Ibu Iin Yulianti, M. A selaku dosen pembimbing I dan Ibu Citra Wahyuni, M. Si selaku dosen pembimbing II, yang selalu memberikan arahan serta masukan, dan banyak bantuan lainnya dan tidak pernah lelah mengarahkan

peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Semangat serta semua dukungan yang diberikan kepada peneliti sehingga mampu bertahan serta menyelesaikan skripsi ini, kesabaran dan dedikasi yang luar biasa untuk peneliti

5. Bapak Arief Nugroho Setiawan, M.Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam hal permasalahan perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir
6. Tim dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan
7. Untuk semua oom dan tante ku, terkhusus oom Tubali Sulaiman dan oom Sopan Budi Wijaya terimakasih yang memberikan support motivasi dan materil yang begitu banyaknya guna melancarkan studi ini sampai selesai
8. Untuk semua teman-teman kelas Psikologi Islam 19'E Assifa Safira, Aulia Nur Fitria, Dimas Nur Mahmudi dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan yang selalu membantu saya dan yang selalu saya reportkan
9. Untuk seseorang yang mempunyai **NIM :154012018048** saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya yang selalu ada dan memberikan nasehat untuk selalu kuat dalam menghadapi semuanya. Semoga Allah SWT memberikan restu untuk kita selalu bersama
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi

Peneliti berharap kepada Allah SWT, semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Amiin.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, Desember 2023



Ubaid Maulana Rosha Putra
1931080398

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK..... | iii |
| PEDOMAN TRANSLITASI..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | v |
| PERSETUJUAN..... | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| MOTTO..... | ix |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Masalah | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. Kedisiplinan Belajar | 12 |
| 1. Pengertian Kedisiplinan Belajar..... | 12 |
| 2. Faktor-faktor Kedisiplinan Belajar | 13 |
| 3. Aspek-Aspek Kedisiplinan Belajar | 14 |
| 4. Kedisiplinan Belajar Dalam Perspektif Islam | 15 |
| B. Tekanan Teman Sebaya..... | 19 |
| 1. Pengertian Tekanan Teman Sebaya | 19 |
| 2. Jenis-Jenis Tekanan Teman Sebaya..... | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Aspek-Aspek Tekanan Teman Sebaya | 21 |
| C. Iklim sekolah | 21 |
| 1. Pengertian Iklim Sekolah | 21 |
| 2. Aspek-Aspek Iklim Sekolah | 22 |
| 3. Indikator Iklim Sekolah | 23 |
| D. Hubungan Tekanan Teman Sebaya dan Iklim sekolah dengan Kedisiplinan Belajar Siswa | 25 |
| E. Kerangka Berpikir | 27 |
| F. Hipotesis | 28 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| A. Identifikasi Variabel | 30 |
| B. Definisi Operasional | 30 |
| 1. Kedisiplinan Belajar | 30 |
| 2. Tekanan Teman Sebaya | 30 |
| 3. Iklim Sekolah | 31 |
| C. Populasi dan Subyek Penelitian | 31 |
| 1. Populasi | 31 |
| 2. Sampel | 32 |
| 3. Teknik Sampling | 32 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 33 |
| 1. Alat Ukur | 33 |
| E. Validitas Dan Reabilitas | 37 |
| 1. Validitas Alat Ukur | 37 |
| 2. Reliabilitas Alat Ukur | 37 |
| F. Metode Analisis Data | 38 |
| 1. Uji Normalitas | 38 |
| 2. Uji Linieritas | 38 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Uji Multikolinieritas..... | 38 |
| BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.... | 39 |
| A. Orientasi Kancah dan Pelaksanaan Penelitian..... | 39 |
| 1. Orientasi Kancah Penelitian..... | 39 |
| 2. Persiapan Penelitian | 39 |
| 3. Pelaksanaan Uji <i>Try-Out</i> (Uji Coba Alat Ukur)..... | 41 |
| 4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen | 41 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | 45 |
| 1. Penentuan Subjek Penelitian | 45 |
| 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data | 45 |
| 3. Skoring | 45 |
| C. Analisis Data Penelitian | 46 |
| 1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian | 46 |
| 2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian | 47 |
| 3. Uji Asumsi | 51 |
| 4. Uji Hipotesis | 56 |
| 5. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Independen..... | 60 |
| D. Pembahasan | 61 |
| BAB V PENUTUP..... | 65 |
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| Lampiran 1 Rancangan Skala Penelitian..... | 74 |
| Lampiran 2 Distribusi Data Uji Coba Terpakai | 80 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Coba Terpakai | 88 |
| Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian | 93 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi..... | 96 |

| | |
|---|------------|
| Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis..... | 101 |
| Lampiran 7 Surat Izin Penelitian | 106 |
| Lampiran 8 Hasil Turnitin | 108 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Populasi Penelitian | 32 |
| Tabel 3. 2 Sampel Penelitian..... | 32 |
| Tabel 3. 3 Blueprint Skala Kedisiplinan Belajar..... | 34 |
| Tabel 3. 4 BluePrint Skala Tekanan Teman Sebaya | 35 |
| Tabel 3. 5 BluePrint Iklim Sekolah..... | 36 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Aitem Valid Serta Gugur Skala Kedisiplinan Belajar | 42 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Aitem Valid Serta Gugur Skala Tekanan Teman Sebaya | 43 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Aitem Valid Serta Gugur Skala Iklim Sekolah | 44 |
| Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian | 46 |
| Tabel 4. 5 Rumus Norma Kategorisasi | 47 |
| Tabel 4. 6 kategorisasi Skor Kedisiplinan Belajar | 48 |
| Tabel 4. 7 Kategorisasi Skor Tekanan Teman Sebaya..... | 49 |
| Tabel 4. 8 Kategorisasi Skor Iklim Sekolah..... | 50 |
| Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas | 51 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas | 55 |
| Tabel 4. 11 dan Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis | 56 |
| Tabel 4. 13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 dengan Y | 57 |
| Tabel 4. 14 Sumbangan efektif tekanan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar..... | 58 |
| Tabel 4. 15 Sumbangan efektif iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar | 59 |
| Tabel 4. 16 Persamaan Regresi Variabel X_1, X_2 dan Y | 50 |
| Tabel 4. 17 Sumbangan Efektif Variabel Penelitian | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir | 28 |
| Gambar 4. 1 Pie Cart Kategorisasi Kedisiplinan Belajar | 49 |
| Gambar 4. 2 Pie Cart kategorisasi Tekanan Teman Sebaya..... | 49 |
| Gambar 4. 3 Pie Cart kategorisasi Iklim Sekolah | 50 |
| Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas Visual Tiga Variabel | 52 |
| Gambar 4. 5 Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar vs. Tekanan Teman Sebaya | 54 |
| Gambar 4. 6 Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar vs. Iklim Sekolah..... | 54 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah tempat bagi siswa atau pelajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam proses pertumbuhan siswa, baik secara akademis maupun non-akademis. Oleh karena itu, seorang siswa memiliki tugas utama yaitu belajar dengan disiplin. Belajar adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa, sehingga siswa dituntut untuk memiliki pengelolaan belajar yang baik. Belajar juga merupakan proses yang dibutuhkan oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan yang beragam. Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, semangat, dan lain-lain. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, sehingga hasil belajar mereka kurang memuaskan (Rosmiati, 2021).

Semua siswa dari jenjang sekolah memiliki fokus masalahnya masing-masing di dalam proses belajar, seperti halnya pada anak SMP atau usia remaja awal yang diidentifikasi dengan perubahan perkembangan dari masa anak-anak menuju masa remaja. Menurut Santrock (2011) perkembangan di masa remaja diwarnai oleh interaksi antara faktor-faktor genetik, biologis, lingkungan dan sosial. Pada masa remaja pun cara berpikir mereka menjadi lebih abstrak dan idealistik. Transisi yang terjadi menuju sekolah menengah pertama membuat perlunya siswa beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan pubertas dan citra tubuh, seperti perubahan dalam kognisi sosial, meningkatnya tanggung jawab dan menurunnya ketergantungan pada orang tua begitu juga perubahan kondisi dan lingkungan sekolah. Perubahan-perubahan tersebut juga perlu diadaptasi dalam proses belajar, seperti dalam menjaga motivasi belajar dan kedisiplinan belajar.

Perubahan situasi dan keadaan dalam proses belajar sering kali terjadi, seperti halnya fenomena *learning loss* yang terjadi pasca wabah covid-19. Terhitung sudah hampir dua tahun pembelajaran jarak jauh dilakukan sebab virus covid-19 menyebar. Namun setelah penyebaran

covid-19 menurun pembelajaran jarak jauh kembali dialihkan seperti sebelumnya atau bisa disebut pembelajaran tatap muka (PTM) mulai dilaksanakan kembali. Perpindahan kebiasaan dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka (PTM) tentunya membawa dampak bagi para siswa.

Siswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran daring dapat mengalami fenomena *learning loss* saat melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM). *Learning loss* sendiri yaitu hilangnya ketertarikan belajar pada anak karena kurangnya interaksi dengan guru saat proses pembelajaran dan juga menurunnya keterampilan ataupun pengetahuan secara akademis oleh siswa (Rejeki, 2022). Fenomena umum lainnya yang terjadi di dunia pendidikan yang sering kali muncul pada saat ini ialah banyaknya siswa yang kurang disiplin dalam belajar, misalnya sering terlambat datang ke sekolah, membolos, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, menyontek tugas temannya, dan yang lebih mengkhawatirkan lagi yaitu siswa datang ke sekolah hanya untuk bermain dengan teman-temannya dan mengindahkan pelajaran di sekolah (Wahyuni & Permatasari, 2020).

Berdasarkan fenomena yang di dapati di atas, maka peneliti melakukan pra penelitian di SMP Budi Luhur Boarding School, sekolah ini merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2021, ada beberapa catatan dari peneliti baik dari kedisiplinan guru, fasilitas sekolah dan ketegasan peraturan dalam sekolah yang sering dilanggar. Peneliti melakukan pra penelitian berupa wawancara terhadap guru, staff tata usaha dan siswa SMP Budi Luhur Bording School pada rabu, 04 juli 2023 yaitu 2 guru/staff tata usaha dan 5 siswa didapati beberapa informasi bahwa setelah terjadinya covid-19 sangat berdampak pada penurunan kedisiplinan belajar dan motivasi belajarnya para siswa kendati covid sudah terlewat dua tahun lalu. Menurut penuturan para siswa mereka juga kurang memperhatikan penjelasan dari para guru hal tersebut disebabkan rasa malas yang menimpa mereka karena lingkungan dan teman-teman mereka juga tidak mendisiplinkan diri dalam belajar. Mereka juga menuturkan bahwa di sekolah seringkali tidak mengerjakan pr yang diberikan lalu akhirnya mencontek pr milik temannya. Mereka menyadari bahwa itu merupakan hal yang tidak baik namun mereka takut dengan hukuman yang akan diberikan seandainya

mereka tidak mengerjakan tugas. Akan tetapi para guru dan jajarannya selalu memberikan tips-tips dan motivasi kepada siswa agar mereka lebih giat dan semangat dalam belajarnya.

Menurut Arikunto (1990) Kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang untuk mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh kesadaran yang tumbuh di dalam hatinya. Kedisiplinan juga merupakan suatu untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan suatu perilaku dan juga pendidikan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan. Arikunto (1990) menjelaskan bahwa ada beberapa aspek dalam kedisiplinan dalam belajar yaitu disiplin siswa di dalam kelas, disiplin siswa dilingkungan sekolah dan disiplin siswa dalam rumah.

Kedisiplinan memberikan kontribusi yang penting dalam kegiatan belajar, karena adanya sikap disiplin siswa mendapatkan semangat dan kemauan yang keras untuk belajar. Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajarnya akan menunjukkan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yang disertai dengan rasa semangat dan kemauan yang tinggi (Rijal, 2015). Pernyataan tersebut sejalan dengan firman Allah SWT, yang tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an, yaitu pada QS Ar-Rad ayat 11:

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُمْ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
 حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ
 دُونِهِ مِنْ وَاِلٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-rad [13] :11)

Penjelasan dalam Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh Allah Subhanahu wa Ta'ala mempunyai malaikat-malaikat yang datang kepada manusia silih berganti, sebagian dari mereka datang di waktu

malam, sebagian dari mereka datang di waktu siang, menjaga manusia dengan perintah Allah dari beberapa takdir yang memang Allah tuliskan akan dicegah darinya, mencatat segala perkataan dan perbuatan manusia. Allah tidak merubah keadaan satu kaum, dari keadaan yang baik kepada keadaan buruk yang tidak mereka sukai, hingga mereka sendiri yang merubah apa yang mereka dapati dari keadaan syukur (menjadi keadaan kufur). Bila Allah hendak membinasakan suatu kaum, maka tidak ada yang dapat mencegah kehendak-Nya. Dan kalian (wahai manusia) tidak memiliki penolong yang mengurus urusan kalian, yang kalian bisa berlindung kepadanya untuk menepis malapetaka yang menimpa kalian.

Makna yang terkandung pada ayat tersebut adalah Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum dari buruk menjadi baik, bilamana kaum tersebut tidak berusaha untuk mengubahnya. Demikian pula ketika seorang siswa menginginkan ilmu pengetahuan yang luas maka bukan berdiam diri yang harus dilakukan melainkan berusaha, bersungguh-sungguh dan penuh kesemangatan dalam belajar dan teratur untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas.

Perilaku kedisiplinan belajar di lingkungan sekolah akan membuat proses belajar mengajar akan semakin lebih efektif dikarenakan perilaku disiplin belajar memiliki kontribusi dalam penerapan kedisiplinan itu sendiri dan juga setiap siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar (Rijal, 2015). Belajar dengan disiplin dan terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan memunculkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan data meningkatkan pada daya kemampuan dalam belajar siswa. Menurut (Unaradjan, 2003) kedisiplinan itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor disiplin yang berasal dari diri sendiri yang data mempengaruhi pada disiplin belajarnya, dalam hal ini faktor internal terbagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar yang dapat memengaruhi disiplin belajar seperti kebiasaan dalam keluarga, penerapan tata tertib di sekolah, dan kondisi dimasyarakat.

Tekanan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi perilaku disiplin belajar karena faktor dorongan yang menekan diri sendiri akibat dari peran teman sebaya. Brown et al. (1986) menyatakan bahwa tekanan teman sebaya merupakan tekanan yang berasal dari individu-individu yang memiliki usia sama dan mendorongnya untuk melakukan sesuatu, serta mengantisipasi agar tidak melakukan sesuatu di luar dari kebiasaan kelompok sehingga biasanya cenderung ke arah anti sosial. Kendati cenderung ke arah anti sosial namun tekanan teman sebaya juga berdampak positif apabila anggota teman sebaya yang ideal lebih cenderung menggunakan informasi norma sosial untuk memandu perilaku mereka, sehingga norma sosial dapat mencakup aturan tentang apa yang dilakukan oleh teman sebayanya dan tentang apa yang harus dilakukan oleh teman sebayanya (Goode et al., 2014).

Teman sebaya diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif untuk perkembangan siswa di sekolah dan dapat memberikan informasi yang baik, bertingkah laku atau membangun hubungan yang akrab, sehingga siswa merasa nyaman dan semangat dalam mengemban tugasnya sebagai pelajar (Mustikaningtyas & Wiryosutomo, 2020). Sumastri (2013) dalam (Somad et al., 2022) menyebutkan bahwa menjalin hubungan teman sebaya dengan baik maka akan memberikan bentuk dukungan yang baik juga bagi diri individu. Oleh karena itu, kedekatan dengan teman sebaya membawa pengaruh penting dalam kehidupan seseorang.

Perkembangan tekanan teman sebaya berhubungan dengan sikap disiplin seseorang, orang yang memiliki kebiasaan kedisiplinan yang baik maka tekanan teman akan sulit mempengaruhinya. Hal tersebut dibahas dalam penelitian Marshal et al. (2010) yang berjudul “*Peer Influence on Adolescent Alcohol Use: The Moderating Role of Parental Support and Discipline*” hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sikap dukungan orang tua dan disiplin yang baik yang diterapkan orang tua dapat melindungi para remaja dari pengaruh tekanan remaja, Sedangkan remaja yang memiliki tingkat disiplin yang rendah berpotensi besar terpengaruh akibat tekanan teman sebaya, seperti meminum alkohol dan penyalahan zat terlarang seperti narkoba.

Faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar pada siswa selain tekanan teman sebaya adalah iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan suatu kondisi, di mana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai dan menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar (Chandra & Angin, 2017). Iklim sekolah yang sehat akan menumbuhkan budaya akademis peserta didik, dan iklim sekolah pula dapat berpengaruh terhadap peserta didik dalam membantu mereka belajar perilaku-perilaku positif dan menumbuhkan budaya akademis salah satunya menunjang mereka dalam membentuk kedisiplinan belajar.

Berdasarkan penelitian Hapsari et al (2014) yang berjudul “pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang” hasil yang diperoleh adanya pengaruh positif antara iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang. Hasil penelitian ini yaitu semakin tinggi iklim sekolah maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar dan semakin rendah iklim sekolah maka semakin rendah pula kedisiplinan belajar.

Sesuai dengan faktor-faktor kedisiplinan belajar, tekanan teman sebaya dan iklim sekolah mempunyai hubungan positif dengan kedisiplinan belajar, karena siswa akan lebih menerapkan kedisiplinan belajar dengan efektif jika iklim sekolahnya baik dan juga nyaman. Namun, akan berdampak sebaliknya ketika iklim sekolahnya tidak baik dan tidak nyaman maka akan berpengaruh dengan kedisiplinan belajar yang buruk. Dengan demikian berdasarkan fenomena dan fakta-fakta yang terpapar di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “hubungan antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar para siswa SMP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, terlihat beberapa pendapat menyatakan mengenai hubungan antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar. Lebih lanjut, menurut beberapa pendapat pula adanya hubungan positif antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara tekanan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP?
2. Apakah terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP?
3. Apakah terdapat hubungan antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Menguji hubungan antara tekanan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP
2. Menguji hubungan antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP
3. Menguji Hubungan antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk bidang keilmuan juga pengembangan psikologi, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan yang mengkaji tentang hubungan antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi bidang keilmuan dan pengembangan psikologi pendidikan yang mengkaji kedisiplinan belajar di lingkungan akademik.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Subyek Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dari para siswa SMP terhadap pentingnya memiliki kedisiplinan belajar agar para siswa dapat menjalankan tugas utamanya yaitu belajar dengan baik. Juga memberikan edukasi terkait faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar, seperti tekanan teman sebaya dan iklim sekolah.

b) Bagi Lembaga/Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh lembaga atau sekolah untuk meningkatkan iklim sekolah yang baik agar kedisiplinan belajar siswa dapat meningkatkan, juga sebagai bahan acuan untuk memberikan strategi agar siswa lebih meningkatkan kedisiplinan belajarnya.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang, khususnya perihal kedisiplinan belajar.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Guna mendukung berbagai penjelasan dan juga pembahasan yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar di atas, peneliti ingin mendapatkan berbagai tinjauan literatur dari berbagai penelitian terdahulu yang tentunya masih berkaitan dengan penelitian ini. Upaya untuk menghindari *plagiarisme* dalam penelitian, maka diperlukan mematuhi kode etik penulisan studi ilmiah, dan untuk itu diperlukan berbagai pencarian berbagai penelitian yang masih relevan. Hal ini tentunya memiliki tujuan untuk memvalidasi penelitian, juga sebagai bagian dalam mendukung teori sebagai pola pikir dalam penyusunan penelitian ini. Meskipun relevan dengan pembahasan, namun dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang relevan yang didapatkan dari penelusuran peneliti:

- 1) Penelitian Ornela Hapsari, dkk (2014) dengan judul **“Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Teuku Umar Semarang”** didapatkan hasil yang signifikan, artinya iklim sekolah memiliki hubungan yang positif dengan kedisiplinan belajar karena pada koefisien korelasi bertanda positif. Artinya, semakin tinggi iklim sekolah maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar dan semakin rendah iklim sekolah maka semakin rendah pula kedisiplinan belajar. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh(Hapsari et al., 2014) dengan penelitian ini

adalah dalam penelitian (Hapsari et al., 2014) hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu iklim sekolah, namun dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu iklim sekolah dan tekanan teman sebaya.

- 2) Penelitian Andy Chandra dan Arihta Perangin Angin (2017) dengan judul **“Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat”** memperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan iklim sekolah terhadap disiplin, menandakan bahwa semakin baik perhatian orang tua dan semakin baik iklim sekolah akan semakin tinggi kedisiplinan siswa, begitu pun sebaliknya. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Angin, 2017) dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas yang mempengaruhi kedisiplinan, jika di dalam penelitian (Chandra & Angin, 2017) menggunakan dua variabel bebas perhatian orang tua dan iklim sekolah, namun dalam penelitian ini variabel bebas yang mempengaruhi kedisiplinan adalah tekanan teman sebaya dan iklim sekolah.
- 3) Penelitian Sarah A. Fefer dan Kayla Gordon (2018) dengan judul **“Exploring perceptions of school climate among secondary students with varying discipline in fractions”** memperoleh hasil bahwa siswa yang dilaporkan melakukan masalah tiga kali atau lebih selama tahun sekolah memiliki persepsi yang jauh lebih negatif pada iklim sekolah secara keseluruhan dibandingkan siswa yang tidak melakukan pelanggaran disiplin dan bahkan mereka yang memiliki satu atau dua masalah. Siswa dengan perilaku menantang dan kurang tertib sering kali memiliki interaksi lebih negatif dengan guru mereka dibandingkan dengan teman sebaya mereka, dan interaksi negatif ini menurunkan keterlibatan pada iklim sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan penekanan pada guru dan staf menggunakan universal praktik perilaku positif dengan semua siswa, khususnya mereka dengan perilaku menantang, untuk mendorong hubungan positif dan iklim sekolah yang positif. Perbedaan penelitian

yang dilakukan oleh (Fefer & Gordon, 2020) yaitu pada variabel bebas dalam penelitian (Fefer & Gordon, 2020) menggunakan variabel *school climate* / iklim sekolah saja, namun pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu iklim sekolah dan tekanan teman sebaya.

- 4) Penelitian (Marshall et al., 2010) yang berjudul **“Peer Influence on Adolescent Alcohol Use: The Moderating Role of Parental Support and Discipline”** hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sikap dukungan orang tua dan disiplin yang baik yang diterapkan orang tua dapat melindungi para remaja dari pengaruh tekanan remaja. Sedangkan remaja yang memiliki tingkat disiplin yang rendah berpotensi besar terpengaruh akibat tekanan teman sebaya, seperti meminum alkohol dan penyalahgunaan zat terlarang seperti narkoba. Perbedaan penelitian yang dilakukan (Marshall et al., 2010) dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan variabel bebas, yakni variabel bebas pada penelitian ini adalah iklim sekolah dan tekanan teman sebaya, dan subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP).
- 5) Penelitian dari Njoroge dan Nyabuto (2014) yang berjudul **“Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya”** kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kedisiplinan seorang siswa dipengaruhi oleh banyak hal yang meliputi: variabel dari sekolah seperti kurangnya layanan dukungan dan bimbingan konseling, kualitas makanan yang buruk, bahan pelajaran yang kurang memadai, hubungan siswa dan guru yang buruk, pengabaian keluhan siswa dan administrasi yang tidak responsif. Variabel sosial juga mempengaruhi kedisiplinan siswa, antara lain: tekanan teman sebaya penyalahgunaan narkoba dan kurangnya panutan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas, peneliti memberikan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subjek yang dipilih oleh peneliti, yaitu siswa SMP. Selain itu, perbedaan lainnya adalah peneliti menggabungkan dua variabel

independen yang berhubungan dengan tingkat kedisiplinan belajar dalam penelitian ini yaitu tekanan teman sebaya dan iklim sekolah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Menurut Arikunto (1990) Kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang untuk mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh kesadaran yang tumbuh di dalam hatinya. Disiplin menurut Djamarah dan Zain (2010) adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan, tata tertib dan sebagainya. Menurut Tu'u (2004) disiplin merupakan sebuah upaya untuk mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku, yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketaatan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Disiplin juga merupakan suatu keadaan di mana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku disekolah dan kelas di mana mereka berada.

Selanjutnya pengertian belajar menurut Slameto (2010) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baik secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu sendiri dengan lingkungannya. Dengan kata lain, tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah mengubah tingkah laku individu, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta mencakup semua aspek pribadi.

Menurut Lewis (2001) Kedisiplinan dalam belajar adalah tingkat ketaatan siswa terhadap aturan kelas, teknik yang digunakan guru untuk membangun atau memelihara keteraturan dan semangat belajar siswa di dalam kelas. Melvin dan Surdin (2017) berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas

belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan dan norma-norma yang tertulis, maupun tidak tertulis antara siswa dan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan maupun kebijakan. Menurut Sumantri (2010) disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik dalam belajar di rumah maupun di sekolah.

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi di atas, disiplin belajar adalah suatu kesadaran yang ada pada diri siswa untuk menaati segala peraturan yang berlaku untuk memperoleh pengetahuan dan kecakapan-kecakapan sebagai hasil belajarnya. Ketaatan tersebut dapat berupa ketaatan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis baik di rumah atau di sekolah.

2. Faktor-faktor Kedisiplinan Belajar

Menurut Unaradjan (2003) disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari diri siswa sendiri, ada dua hal yang dapat mempengaruhi diri yaitu fisik dan psikis. Keadaan fisik yang sehat secara biologis akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya sebaik mungkin, dan mampu mengatur waktu dan menaati peraturan yang ada dengan rasa penuh tanggung jawab. Keadaan psikis yang baik akan sangat membantu individu menjalani aturan dari keluarga, masyarakat dan sekolah dengan penuh tanggung jawab.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yang berasal dari luar diri pribadi yang dapat membentuk kedisiplinan, seperti Keadaan Keluarga, keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat.

Keadaan keluarga adalah fondasi awal yang krusial dalam membentuk individu, dan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan perkembangan pribadi seseorang di masa depan. Oleh karena itu, keluarga memiliki kemampuan untuk mendukung atau menghambat pembentukan disiplin diri individu.

Keadaan lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam membentuk dan mengajarkan disiplin diri kepada individu. Kualitas lingkungan sekolah memiliki dampak besar terhadap kemampuan individu untuk mengembangkan disiplin yang baik. Lingkungan sekolah mencakup ketersediaan fasilitas pendidikan yang diperlukan untuk mendukung upaya pembinaan dan pembentukan disiplin diri.

Keadaan lingkungan sosial masyarakat memiliki peran kunci dalam membentuk tingkat disiplin dan perilaku individu, selain keluarga dan sekolah. Kehadiran masyarakat turut menentukan tingkat keberhasilan dalam mengembangkan dan membentuk disiplin diri seseorang. Oleh karena itu, situasi dan kondisi di masyarakat bisa menjadi faktor yang mendukung atau menghambat perkembangan kualitas hidup seseorang terkait dengan disiplin diri (Ramadhan & Maghfiroh, 2020).

3. Aspek-Aspek Kedisiplinan Belajar

Menurut Arikunto (1990) ada beberapa aspek dalam menentukan kedisiplinan belajar pada siswa yaitu :

a) Disiplin Siswa di Dalam Kelas

Sikap siswa di dalam kelas merujuk pada kemampuan siswa untuk mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjaga ketertiban di kelas tanpa menyebabkan gangguan, dan tangkas menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Aspek siswa dalam konteks kelas mencakup dua hal : sikap siswa di dalam kelas dan kehadiran siswa.

b) Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah

Pendidikan di sekolah harus didukung oleh kedisiplinan, yang mencakup tindakan dan sikap siswa dalam belajar dan mengikuti aturan serta norma di sekolah. Disiplin belajar merujuk pada perilaku siswa yang bersumber dari kesadaran pribadi untuk belajar dengan patuh terhadap peraturan sekolah. Aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah di luar kelas mencakup : ketaatan terhadap tata tertib sekolah dan pengelolaan waktu.

c) Disiplin Siswa di Rumah

Pendidikan juga terjadi di lingkungan rumah, sehingga penting bagi siswa untuk menjalani disiplin rumah. Disiplin belajar di rumah mencakup tingkat konsistensi, konsekuensi, dan rutinitas dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki sikap yang timbul dari kesadaran pribadi untuk belajar dengan patuh terhadap tugas-tugas sekolahnya, dengan dukungan orang tua yang memberikan pengawasan, bimbingan, dan membantu anak memahami arti pentingnya disiplin diri. Aspek disiplin di rumah meliputi: menyelesaikan tugas sekolah di rumah dan mempersiapkan perlengkapan sekolah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Secara keseluruhan, disiplin belajar penting untuk melatih individu dalam mengontrol diri, mengikuti aturan yang berlaku, dan memaksimalkan potensi belajar. Memiliki disiplin belajar yang baik, individu dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan sukses dalam mencapai tujuan akademiknya.

4. Kedisiplinan Belajar Dalam Perspektif Islam

Islam mendorong para penganutnya untuk menjalani kehidupan disiplin. Disiplin dalam konteks ini mencakup ketaatan terhadap aturan agama serta penghormatan terhadap waktu. Sebagai contoh, dalam ibadah salat, seseorang diharuskan melaksanakannya tepat waktu, karena salat yang dilakukan di luar waktu yang ditentukan dianggap tidak sah. Hal serupa juga berlaku dalam puasa, di mana melanggar peraturan puasa seperti makan dan minum di siang hari akan membuat puasa menjadi tidak sah.

Dengan demikian, jelaslah bahwa Islam menganjurkan kepada para penganutnya untuk menjalani kehidupan dengan sikap disiplin. Selain contoh-contoh tersebut, terdapat pula banyak kegiatan lain dalam Islam yang juga mendorong individu untuk berperilaku disiplin (Nurbaiti, 2020).

Disiplin memiliki manfaat untuk membentuk sikap patuh dan taat dalam mengikuti aturan dan norma yang telah ditetapkan, serta berpegang teguh pada sikap tersebut tanpa terpengaruh oleh situasi atau kondisi apapun. Dengan kedisiplinan ini, seseorang akan mengalami rasa keikhlasan, kepuasan, dan ketulusan dalam menjalankan serangkaian peraturan, kaidah, dan tata tertib yang telah ditetapkan. Disiplin membawa seseorang pada kesadaran bahwa melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggung jawab membawa manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, disiplin bukan hanya sekadar mengikuti aturan, tetapi juga mencakup aspek keikhlasan dan kepuasan dalam menjalankan kewajiban dengan baik (Yuliani et al., 2019).

Dengan kedisiplinan seseorang akan menjalankan kehidupan dengan teratur dan mencapai tujuannya dengan mudah. Begitu pun dalam proses belajar seseorang yang belajar dengan teratur dan konsisten akan mendapatkan keteraturan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas dan derajat disisi Allah, dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al- Mujadilah Ayat 11, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mujadillah: 11)

Penjelasan dalam tafsir al-Muyassar dijelaskan Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan rasul-Nya serta melaksanakan syariat-Nya, bila kalian diminta agar sebagian dari kalian melapangkan majelis untuk sebagian yang lain, maka lakukanlah, niscaya Allah akan melapangkan kalian di dunia dan akhirat. Bila kalian (wahai orang-orang yang beriman) diminta agar bangkit dari majelis kalian untuk suatu hajat yang mengandung kebajikan bagi kalian, maka bangkitlah. Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang beriman yang ikhlas di antara kalian. Allah meninggikan derajat ahli ilmu dengan derajat-derajat yang banyak dalam pahala dan derajat meraih keridhaan. Allah Mahateliti terhadap amal-amal kalian, tidak ada sesuatu yang samar bagi-Nya, dan Dia akan membalas kalian atasnya.

Islam selalu mengajarkan berbagai hal mengenai aspek-aspek kehidupan. Oleh karena itu mencari ilmu merupakan kewajiban yang harus dijalani dengan sepenuh hati. Ayat di atas menjelaskan mengenai perintah Allah untuk terus berusaha, terus berupaya dalam segala hal, termasuk dalam mencari ilmu pengetahuan, dengan cara belajar dengan bersungguh-sungguh dan disiplin.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi secara terus menerus dan bertahap. Oleh karena itu untuk mencapai tingkah laku yang sesuai dengan tujuan belajar, maka salah satu alatnya adalah menerapkan disiplin. Disiplin yang diterapkan dalam belajar bersifat berkelanjutan, bukan hanya musiman atau sesekali saja. Pentingnya disiplin dalam belajar dikarenakan dengan disiplin akan timbul kebebasan-kebebasan sikap yang baik bagi siswa dalam belajar. Demikian pula dengan peraturan dan tata tertib yang diterapkan bertujuan untuk membiasakan siswa bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku dalam lingkungannya (Dalimunthe, 2019).

Kedisiplinan belajar merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa karena dengan menerapkan disiplin belajar akan sangat mempermudah siswa mendapatkan ilmu pengetahuan, karena seluruh aspek kehidupan memerlukan

ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang diterangkan dalam surat Al-Ankabut ayat 43:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya : Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu (Q.S. Al-Ankabut 43).

Penjelasan dalam tafsir Wajiz dijelaskan Perumpamaan-perumpamaan yang ada dalam Al-Qur'an ini Kami jelaskan kepada manusia untuk menarik perhatian dan mendekatkan diri (pada Al-Qur'an) agar paham. Tidak ada yang memahami perumpamaan itu kecuali orang-orang berilmu yang mau merenung memikirkan apa yang dibacakan untuk mereka dan hal-hal yang mereka saksikan.

Ayat di atas menjelaskan tentang orang yang dapat memahami perumpamaan yang ada dalam Al-Qur'an hanyalah orang yang berilmu. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar dengan disiplin sangat penting bagi setiap individu atau siswa, karena dengan belajar, ilmu pengetahuan akan didapatkan dan dapat memahami segala sesuatu sesuai dengan ilmunya.

Islam juga menekankan untuk menghindari sifat malas dan menunda-nunda dalam belajar. Rasulullah SAW bersabda, "Dua sifat ini (malas dan terburu-buru) adalah dua sifat yang dibenci Allah: sifat malas ketika beramal dan sifat terburu-buru dalam berdoa." (HR. Ahmad). Jika seseorang menunda-nunda belajar dan kurangnya kedisiplinan dalam proses belajarnya maka seseorang tersebut tidak akan mendapatkan ilmu secara keseluruhan dan tidak memiliki pengetahuan yang luas. Kesadaran diri dalam mempertahankan sikap disiplin belajar akan memberikan motivasi dan ketahanan jauh lebih lama daripada disiplin dalam belajar yang dipantau oleh orang lain. Siswa harus membentuk sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri agar selalu taat pada aturan dan meningkatkan kontrol diri (Abbas et al., 2022).

Kedisiplinan belajar dalam Islam dianggap sebagai bagian integral dari ibadah dan pencarian ilmu pengetahuan yang dianjurkan oleh Allah. Islam menempatkan pentingnya pendidikan

dan pengetahuan sebagai bagian dari agama yang mulia. Islam mengajarkan bahwa belajar bukan hanya terbatas pada tahap-tahap awal dalam kehidupan seseorang. Sebaliknya, pencarian ilmu dianggap sebagai tugas seumur hidup. Oleh karena itu, kedisiplinan dalam belajar harus dipertahankan dan diperkuat sepanjang hayat manusia.

B. Tekanan Teman Sebaya

1. Pengertian Tekanan Teman Sebaya

Clasen dan Brown (1987) memberi pernyataan bahwa *peer pressure* atau tekanan teman sebaya adalah tekanan dari teman sebaya untuk melakukan sesuatu atau untuk menghindari dari melakukan sesuatu yang lain, tidak peduli individu tersebut menginginkannya atau tidak (Clasen & Brown, 1987). Menurut Tarshis (2010) tekanan teman sebaya merupakan pengaruh persepsi orang lain bisa berupa sekelompok orang atau bahkan satu orang terhadap keputusan dan tindakan seorang individu. Rihtaric dan Kemenov (2013) menyatakan tekanan teman sebaya adalah suatu perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan dari teman sebaya untuk melakukan suatu kegiatan yang tidak diinginkan dan diharapkan, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyesuaikan diri bersama kelompok sosialnya di mana mereka ingin diterima.

Santrock (2011) menjelaskan *peer pressure* adalah tekanan sosial dari sebuah kelompok, yang mengharuskan seseorang untuk bertindak dan berpikiran dengan cara tertentu agar dapat diterima oleh kelompok tersebut. Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tekanan teman sebaya adalah tekanan yang diberikan berasal dari lingkungan teman sebaya untuk melakukan sesuatu atau untuk menghindari melakukan sesuatu, menghiraukan individu tersebut berkenan ataupun tidak dalam melakukan hal tersebut.

Kail dan Cavanaugh (2000) dalam (Anggrainy & Maddusa, 2021) menyatakan bahwa kelompok remaja biasanya telah menetapkan norma maupun standar perilaku yang berlaku untuk semua anggota, sehingga tekanan teman sebaya diidentikkan dengan kekuatan berbahaya dan tak tertahankan. Tekanan teman

sebayu biasanya tidak memiliki standar perilaku yang tepat, sehingga standar perilaku mereka tidak memiliki standar dan kejelasan.

2. Jenis-Jenis Tekanan Teman Sebaya

Menurut Tarshis (2010) tekanan teman sebaya dapat didefinisikan sebagai pengaruh dari orang lain secara individu maupun kelompok terhadap persepsi dan tindakan seseorang individu. Ada beberapa jenis tekanan teman sebaya, di antaranya:

1) Tekanan Teman Sebaya Positif (*positive peer pressure*)

Tekanan teman sebaya tidak selalu bersifat negatif atau buruk. Sebagai contoh, jika seorang remaja berada dalam suatu kelas yang anggotanya rajin dalam belajar sehingga remaja tersebut memiliki kekhawatiran ia akan gagal dalam mengikuti kelas tersebut maka secara langsung remaja tersebut termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga dia mampu mendapatkan nilai yang baik, merasakan kepuasan dan bangga sehingga mempunyai keinginan untuk mempertahankan hal tersebut. Tekanan yang dialami remaja sehingga ia mampu bersikap positif ini disebut dengan tekanan teman sebaya yang positif.

2) Tekanan Teman Sebaya Negatif (*negative peer pressure*)

Tekanan teman sebaya negatif merupakan dorongan atau tekanan dari teman sebaya untuk berpikir dan melakukan sesuatu yang menyimpang atau melanggar norma, yang dapat merugikan dirinya atau orang lain supaya dapat diterima oleh teman sebayanya, seperti berperilaku mal adaptif, membolos, menggunakan obat-obatan terlarang, menyontek, mencuri, dan beberapa perilaku lainnya yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Clasen dan Brown (1986) dalam (Nathaline & Silaen, 2020) menguraikan lima aspek tekanan teman sebaya negative, yaitu : *peer involvement, schooll involvement, family involvement, conformity to peer norms*, dan *misconduct*.

3. Aspek-Aspek Tekanan Teman Sebaya

Menurut Clasen dan Brown (1985) menguraikan bahwa ada lima aspek dari *peer pressure* / tekanan teman sebaya, yaitu:

- 1) *Peer Involvement* (keterlibatan teman sebaya) yaitu desakan dari orang lain untuk terlibat dalam kegiatan serta hubungan dengan kelompok, seperti menghabiskan waktunya dengan kelompok sebayanya.
- 2) *School Involvement* (Keterlibatan Sekolah) yaitu desakan dari orang lain untuk terlibat dalam aktivitas, serta hubungan dengan sekolah, seperti menyelesaikan sekolah, mendapatkan nilai yang bagus, dan berbuat baik kepada guru.
- 3) *Family Involvement* (keterlibatan keluarga) yaitu desakan untuk terlibat dalam kegiatan dengan keluarga, serta hubungan dengan keluarga. Seperti menghabiskan waktu dengan keluarga, mengikuti aturan keluarga, dan memberi tahu orang tua.
- 4) *Conformity to peer norms* yaitu tekanan untuk mengikuti norma yang dianut teman sebaya dalam beraktivitas, berperilaku maupun dalam gaya hidup. Seperti berbicara atau bertindak seperti teman, mengikuti cara berpakaian teman, dan mengikuti selera musik teman.
- 5) *Misconduct* (Perilaku Buruk) yaitu tekanan dari rang lain untuk melakukan pelanggaran, baik hukum atau norma umum yang berlaku dalam masyarakat. Seperti merokok, berkelahi dan merusak properti.

C. Iklim sekolah

1. Pengertian Iklim Sekolah

Menurut Cohen et al. (2009) iklim sekolah merupakan kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah, yang merujuk pada perilaku siswa, orang tua dan pengalaman personil sekolah tentang kehidupan sekolah yang mencerminkan norma-norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktik belajar dan mengajar, serta struktur organisasi. Menurut Hoy dan Miskell dalam (Chandra & Angin, 2017) menyebutkan bahwa iklim sekolah adalah produk

akhir dari interaksi antar kelompok peserta didik di sekolah, guru-guru dan para pegawai tata usaha yang bekerja untuk mencapai keseimbangan antara dimensi organisasi (sekolah) dengan dimensi individu. Menurut Komariah (2005) Iklim sekolah adalah indikator sekolah efektif yang menekan pada keberadaan rasa menyenangkan dari suasana sekolah, bukan saja dari kondisi fisik, tetapi keseluruhan aspek internal organisasi.

Hadiyanto (2004) mengemukakan bahwa iklim sekolah adalah situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antar peserta didik yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Dari penuturan beberapa tokoh sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah adalah suatu kondisi, di mana keadaan sekolah dan lingkungannya baik itu staff sekolah, guru dan murid peserta didik dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai dan menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar. Sekolah memiliki kewajibannya yaitu menciptakan lingkungannya sebagai lingkungan yang menyenangkan, serasi, dan bertanggung jawab.

2. Aspek-Aspek Iklim Sekolah

Menurut Cohen et al. (2009) iklim sekolah memiliki sepuluh dimensi yang kemudian dikategorikan menjadi empat aspek seperti:

1) *Safety* (keamanan)

Merasakan aman dalam aspek sosial, emosional, intelektual dan fisik. Rasa aman merupakan kebutuhan dasar manusia. Keamanan sekolah yang tinggi akan memberikan pembelajaran yang kondusif.

2) *Relationship* (Hubungan)

Proses belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam sekolah, akan tetapi interaksi yang sesuai dengan norma, tujuan dan nilai-nilai merupakan suatu hubungan yang menjadi landasan penting bagi iklim sekolah.

3) *Teaching and Learning* (pengajaran dan pembelajaran)

Pihak-pihak sekolah seperti guru maupun kepala sekolah harus dapat menerapkan norma-norma, tujuan, dan nilai yang membentuk proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik.

4) *Environment* (Lingkungan)

Menggambarkan kondisi lingkungan fisik dan partisipasi orang-orang yang berada di lingkungan sekolah. Ruang sekolah berdampak pada keselamatan dan keamanan, dan orang-orang seperti orang tua mendukung segala kegiatan di sekolah.

Menurut Freiberg (1999) iklim sekolah memiliki empat aspek, yaitu:

1) Lingkungan Fisik Sekolah

Lingkungan fisik sekolah mencakup bangunan sekolah, ukuran sekolah atau kelas dan fasilitas yang tersedia menyangkut kelengkapan (kuantitas dan kualitasnya).

2) Sistem sosial

Sistem sosial mencakup hubungan dan interaksi yang terjalin antara seluruh anggota seperti siswa dengan guru, siswa dengan siswa, hal ini juga mencakup peraturan yang diberlakukan oleh pihak sekolah.

3) Lingkungan yang teratur

Iklim sekolah yang baik terbentuk apabila terdapat lingkungan sekolah yang penataan bangunan sekolahnya tertata dengan baik yang akan memberikan kenyamanan.

4) Hubungan tentang perilaku guru dan hasil siswa

Harapan tentang perilaku guru dan hasil siswa mencakup harapan yang diekspresikan oleh guru. Siswa diharapkan dapat mencapai kemajuan dalam belajar yang ditandai dengan pencapaian dalam siswa dan memberikan *reward* atau hadiah untuk tugas yang dikerjakan dengan baik.

3. Indikator Iklim Sekolah

Menurut Cohen et al., (2009) iklim sekolah adalah indikator sekolah efektif yang menekankan pada keberadaan rasa menyenangkan dari suasana sekolah. Cohen et al., (2009)

menjabarkan iklim sekolah ke dalam sepuluh indikator, yang dikelompokkan ke dalam 4 kategori, yang telah dijelaskan di atas yaitu : *Safety, Teaching and learning, Relationship, Environment*.

- a) Kategori yang pertama *Safety* (Keamanan) terdiri atas:
 1. *rule and norms*, meliputi adanya aturan yang dikomunikasikan dengan jelas dan dilaksanakan dengan konsisten.
 2. *physical safety* meliputi perasaan siswa dan orang tua siswa yang merasa aman dari kerugian fisik di sekolah.
 3. *social and emotional security* meliputi perasaan siswa yang merasa aman dari cemoohan, sindiran dan pengucilan.
- b) Kategori yang kedua *teaching and learning* (mengajar dan belajar) terdiri atas :
 1. *support and learning*, menunjukkan adanya dukungan terhadap praktek-praktek, seperti tanggapan yang positif dan konstruktif, dorongan untuk mengambil resiko, tantangan akademik, perhatian individual dan kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai cara.
 2. *social and civic learning*, menunjukkan adanya dukungan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan sosial dan kemasyarakatan, termasuk mendengarkan secara efektif, pemecahan masalah, refleksi dan tanggung jawab serta pembuatan keputusan yang etis.
- c) Kategori yang ketiga *Relationship* terdiri atas :
 1. *A Respect For Diversity*, menunjukkan adanya sikap saling menghargai terhadap perbedaan individu pada semua tingkatan, yaitu antara siswa dengan siswa, orang tua dengan siswa dan orang tua dengan orang tua.
 2. *soccial support adults*, menunjukkan adanya kerja sama dan hubungan yang saling mempercayai antara orang tua dengan orang tua untuk mendukung siswa dalam kaitannya dengan harapan tinggi untuk sukses, keinginan untuk mendengar dan kepedulian pribadi.
 3. *social support students*, menunjukkan adanya jaringan hubungan untuk mendukung kegiatan akademik.

- d) Kategori yang keempat *Environment* (lingkungan) terdiri atas :
1. *school connctedness/engagement*, meliputi ikatan positif dengan sekolah, rasa memiliki dan norma – norma umum untuk berpartisipasi 24 dalam kehidupan sekolah bagi siswa dan keluarga.
 2. *physical surroundings*, meliputi kebersihan, ketertiban dan daya tarik fasilitas dan daya tarik fasilitas dan sumber daya alam dan material yang memadai.

D. Hubungan Tekanan Teman Sebaya dan Iklim sekolah dengan Kedisiplinan Belajar Siswa

Melvin dan Surdin (2017) berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan dan norma-norma yang tertulis, maupun tidak tertulis antara siswa dan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan maupun kebijakan. Menurut Unaradjan (2003) kedisiplinan itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor disiplin yang berasal dari diri sendiri yang data mempengaruhi pada disiplin belajarnya, dalam hal ini faktor internal terbagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal merupakan yaitu yang berasal dari lingkungan luar yang dapat memengaruhi disiplin belajar seperti kebiasaan dalam keluarga, penerapan tata tertib di sekolah, dan kondisi dimasyarakat.

Clasen dan Brown (1987) memberi pernyataan bahwa *peer preesure* atau tekanan teman sebaya adalah tekanan dari teman sebaya untuk melakukan sesuatu atau untuk menghindari dari melakukan sesuatu yang lain, tidak peduli individu tersebut menginginkannya atau tidak. Tekanan teman sebaya yang negatif dapat mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan belajar siswa, terutama jika siswa merasa terpaksa untuk mengikuti perilaku teman-temannya yang kurang disiplin. Sementara itu, tekanan teman sebaya yang positif, seperti bergaul dengan teman-teman yang disiplin dan rajin belajar, dapat memotivasi siswa untuk menjadi lebih disiplin dalam belajar.

Pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa sangat signifikan karena teman sebaya memiliki kemampuan untuk memengaruhi pola pikir dan perilaku. Hal ini disebabkan oleh adanya kesamaan usia, sikap, dan lingkungan bermain yang tercipta dari interaksi dengan teman sebaya (Hamzah & Setiawati, 2020). Menurut Hurlock (1994) dalam (Rahmadhani & Junaidi, 2023), kebutuhan untuk diterima dalam kelompok teman sebaya mendorong remaja untuk mengubah sikap dan perilaku mereka agar sesuai dengan anggota kelompok teman sebaya. Contohnya, jika anggota kelompok mencoba bolos, cabut, rebut, tidak mengerjakan tugas, atau merokok, maka siswa cenderung mengikuti perilaku tersebut tanpa memperhatikan konsekuensi bagi diri mereka sendiri. Fenomena ini dapat dimengerti karena siswa sangat ingin diterima dalam kelompok teman sebaya mereka, sehingga mereka akan melakukan apa pun yang sesuai dengan keinginan kelompok agar dapat diterima dan diakui dalam kelompok tersebut. Santrock (2008) menambahkan bahwa perilaku tersebut mungkin muncul ketika remaja meniru sikap atau tingkah laku orang lain karena adanya tekanan nyata atau bahkan tekanan yang hanya ada dalam pikiran mereka.

Selain itu dalam mewujudkan kedisiplinan belajar maka hal yang perlu diperhatikan adalah iklim sekolah. Iklim sekolah adalah suatu kondisi, di mana keadaan sekolah dan lingkungannya baik itu staff sekolah, guru dan murid peserta didik dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai dan menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar. Iklim sekolah yang positif, di mana ada aturan yang jelas, disiplin yang ditegakkan dengan konsisten, dan penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berperilaku baik dan disiplin, dapat membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Di sisi lain, iklim sekolah yang negatif, di mana aturan yang tidak jelas atau tidak ditegakkan dengan konsisten, serta kurangnya penghargaan atau *feedback* yang positif kepada siswa yang berperilaku baik, dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

Pengaruh lingkungan sekolah terhadap peserta didik sangat penting dalam membantu mereka mengembangkan perilaku positif dan menciptakan budaya akademis yang mendukung, termasuk dalam membangun disiplin belajar yang baik (Hapsari et al., 2014). Guru dan

staf sekolah memegang peran kunci dalam membentuk perilaku siswa terkait kedisiplinan belajar. Guru yang peduli, berkomunikasi dengan baik, memberikan panduan, dan memberikan dorongan positif akan membantu mendorong siswa untuk disiplin dan berprestasi akademis. Selain itu, staf sekolah juga harus menciptakan iklim yang aman dan mendukung agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan baik.

Kedisiplinan belajar dapat menjadi hasil dari pembelajaran pola perilaku sejak usia dini. Siswa yang sudah terbiasa dengan lingkungan sekolah yang mendukung dan teman sebaya yang positif cenderung lebih mudah mengembangkan kedisiplinan belajar yang baik. Sebaliknya, jika mereka telah terbiasa dengan tekanan teman sebaya yang negatif dan iklim sekolah yang kurang mendukung, bisa menjadi lebih sulit bagi mereka untuk menjadi disiplin dalam belajar.

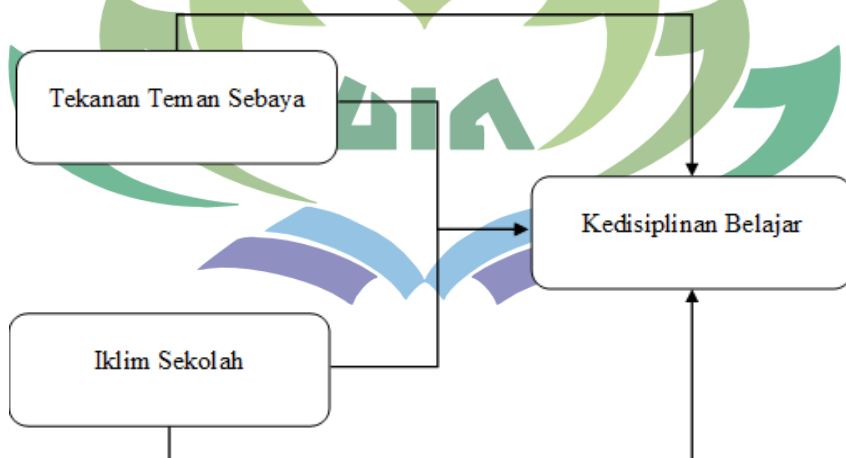
Dalam konteks kedisiplinan belajar, tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dapat mempengaruhi dan berhubungan pada kedisiplinan belajar melalui pengaruh norma sosial, ekspektasi sosial, dan pengaruh sosial dari anggota kelompok sebaya dan lingkungan sekolah. Pada konteks teori sosial-kognitif dalam kedisiplinan belajar, teori ini dapat menjelaskan bagaimana tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dapat mempengaruhi motivasi, persepsi diri, dan kontrol diri siswa terkait dengan disiplin belajar. Tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dapat dianggap sebagai faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa melalui interaksi mereka dengan sistem mikro, seperti teman sebaya, dan sistem meso, seperti sekolah. Secara keseluruhan, tekanan teman sebaya dan iklim sekolah berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, serta memberikan perhatian terhadap pengaruh teman sebaya agar dapat membantu siswa mengembangkan kedisiplinan belajar yang baik dan berprestasi dalam pendidikan.

E. Kerangka Berpikir

Siswa SMP memiliki kecenderungan untuk mengikuti kebiasaan dan perilaku dari teman sebayanya, jika teman sebaya yang dimiliki cenderung melakukan kegiatan yang positif seperti rajin belajar, suka

menolong sesama dan disiplin, maka dampaknya membuat siswa akan menjadi lebih baik dan disiplin. Namun, jika teman sebaya memberikan pengaruh yang negatif, seperti bolos sekolah dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan maka berdampak pula pada siswa menjadi kurang baik dan kurang dalam disiplin belajarnya. Terlebih lagi pasca pandemi banyak siswa yang mengalami hilangnya ketertarikan belajar pada anak karena kurangnya interaksi dengan guru saat proses pembelajaran dan juga menurunnya keterampilan ataupun pengetahuan secara akademis oleh siswa atau *loss learning*. Kedisiplinan belajar siswa ternyata juga dipengaruhi oleh iklim sekolah, iklim sekolah yang baik dan positif akan membuat siswa memiliki kedisiplinan belajar yang baik, siswa cenderung bersikap sesuai dengan lingkungan dan tekanan yang dia terima, karena sejatinya siswa remaja awal dalam fase penemuan jati diri dan berperilaku sesuai dengan lingkungan yang membentuknya.

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Berdasarkan pada paparan di atas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya hubungan antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP

2. Adanya hubungan antara tekanan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP
3. Adanya hubungan antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Terikat (Y): Kedisiplinan Belajar
- 2) Variabel Bebas 1 (X1): Tekanan Teman Sebaya
- 3) Variabel Bebas 2 (X2): Iklim Sekolah

B. Definisi Operasional

1. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan kepatuhan menaati peraturan dalam proses untuk mendapatkan pengetahuan atau kepatuhan menaati peraturan dalam belajar. Kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, Menurut Arikunto (1990) menjelaskan bahwa ada beberapa aspek dalam kedisiplinan dalam belajar yaitu disiplin siswa di dalam kelas, disiplin siswa dilingkungan sekolah dan disiplin siswa dalam rumah. Semakin tinggi skor yang diperoleh individu, maka berbanding lurus dengan baiknya kedisiplinan belajar yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah hasil skor yang diperoleh maka kedisiplinan belajar yang dimiliki semakin rendah.

2. Tekanan Teman Sebaya

Tekanan teman sebaya merupakan pengaruh sosial dari teman sebaya maupun lingkungan teman sekolah yang menimbulkan perasaan tertekan sebagai bentuk penyesuaian diri dengan teman sebayanya baik di dalam proses/aktivitas belajar ataupun di luar proses belajar. Menurut Clasen dan Brown (1985) menguraikan ada lima aspek dari tekanan teman sebaya yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP, yaitu *Peer Involvement* (keterlibatan teman sebaya), *School Involvement* (Keterlibatan Sekolah), *Family Involvement* (keterlibatan keluarga), *Conformity to peer norms, Misconduct* (tekanan atau desakan). Semakin tinggi skor yang diperoleh individu, maka

berbanding lurus dengan baiknya tekanan teman sebaya yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah hasil skor yang diperoleh maka tekanan teman sebaya yang dimiliki semakin rendah.

3. Iklim Sekolah

Iklim Sekolah adalah keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, menyenangkan untuk kegiatan pembelajaran dan memiliki kerja sama yang baik antara siswa, guru dan orang tua. Beberapa tokoh menjelaskan mengenai beberapa aspek dari iklim sekolah yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar, seperti halnya yang dikemukakan oleh Cohen dkk. (2008) menjelaskan bahwa ada empat aspek dari iklim sekolah, yaitu *safety* (keamanan), *relationship* (Hubungan), *Teaching and Learning* (pembelajaran dan pengajaran) dan *environment* (lingkungan). Semakin tinggi skor yang diperoleh individu, maka berbanding lurus dengan baiknya iklim sekolah yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah hasil skor yang diperoleh maka iklim sekolah yang dimiliki semakin rendah.

C. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari subjek maupun objek yang memiliki kualitas dan ketentuan-ketentuan tertentu, ketentuan yang dimaksud disini adalah ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa SMP Budi Luhur Boarding School yang berjumlah 156 siswa. Dari kelas VII sampai IX tidak ada spesifikasi khusus karena dalam penelitian ini, dan semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, sehingga akan digunakan teknik sampling *probability*.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

| Sekolah | Kelas | Jumlah |
|-----------------|-------|--------|
| SMP Budi Luhur | VII | 37 |
| Boarding School | VIII | 60 |
| | IX | 59 |
| Total | | 156 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan merupakan ciri khusus dari populasi yang digunakan (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Azwar (2016) sampel merupakan bagian dari populasi karena memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Untuk menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, dengan tingkat kesalahan 10%. Maka untuk populasi 156 dengan tingkat kesalahan 10%, jumlah sampelnya adalah 101 siswa. dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat pendidikan harus proporsional sesuai dengan populasi, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

| Kelas | Perhitungan | Jumlah | Pembulatan |
|-------|---------------------|--------|------------|
| VII | $37/156 \times 101$ | 23,95 | 24 |
| VIII | $60/156 \times 101$ | 38,84 | 39 |
| IX | $59/156 \times 101$ | 38,19 | 38 |
| Total | | | 101 |

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel, yang bertujuan untuk menentukan sampel yang nantinya akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability* lebih tepatnya menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota/unsur yang

tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014). Teknik ini digunakan karena subjek yang diteliti berstrata, dan memiliki karakteristik berbeda disetiap jenjangnya, yang terdiri dari beberapa jenjang dari kelas VII-IX. Semua siswa di SMP Budi Luhur Boarding School memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian, dengan demikian peneliti akan menggunakan cara memilih acak dari setiap tingkatan kelas.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data atau informasi yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis di dalam suatu penelitian, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu instrumen penelitian yang di dalamnya terdapat beberapa pernyataan, pernyataan-pernyataan tersebut menggambarkan indikator yang ingin di ukur dan subyek diminta memberikan respon terhadap isi dari pernyataan tersebut (Sugiyono, 2013).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert didedikasikan untuk mengukur sikap, pendapat, dan juga pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu kondisi ataupun kejadian sosial (Sugiyono, 2013) dengan pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala, di mana skala merupakan alat ukur untuk variabel Kedisiplinan belajar, Tekanan teman sebaya dan iklim sekolah.

a) Alat ukur Kedisiplinan Belajar

Skala kedisiplinan belajar merupakan skala yang digunakan guna melihat seberapa tingkat kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa. Skala ini disusun berdasarkan aspek kedisiplinan yang dijelaskan oleh Arikunto (1990) menjelaskan bahwa ada beberapa aspek dalam kedisiplinan dalam belajar yaitu disiplin siswa di dalam kelas, disiplin siswa dilingkungan sekolah dan disiplin siswa dalam rumah.

Tabel 3. 3
Blueprint Skala Kedisiplinan Belajar

| No | Aspek | Indikator | Item | | Total |
|--------------|------------------------------------|---|------------|--------------|-------|
| | | | <i>fav</i> | <i>unfav</i> | |
| 1. | Disiplin Siswa di Lingkungan kelas | Sikap siswa di dalam kelas | 1,2 | 3,4 | 7 |
| | | Kehadiran siswa | 5 | 10, 11 | |
| 2. | Disiplin di lingkungan sekolah | Kesadaran pribadi untuk belajar | 17, 20, 24 | 19,21 | 13 |
| | | Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah | 25, 26 | 6,7 | |
| | | Pengelolaan waktu untuk belajar | 27, 31 | 29, 30 | |
| 3. | Disiplin di lingkungan rumah | Menyelesaikan tugas sekolah di rumah | 23, 16 | 28, 18 | 12 |
| | | Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung | 12,32 | 8,9 | |
| | | Ketaatan dan keteraturan dalam belajar | 13, 14 | 15, 22 | |
| Total | | | 16 | 16 | 32 |

b) Alat ukur Tekanan Teman Sebaya

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel tekanan teman sebaya adalah skala peer pressure inventory yang diadaptasi dari penelitian Fatahillah (2022). Menurut Clasen dan Brown (1985) menguraikan ada lima aspek dari *peer pressure*/tekanan teman sebaya, yaitu *Peer Involvement* (keterlibatan teman sebaya), *School Involvement* (Keterlibatan Sekolah), *Family Involvement* (keterlibatan keluarga), *Conformity to peer norms, Misconduct* (Tekanan atau desakan). Skala PPI ini terdiri dari 30 item yang disusun berdasarkan lima dimensi *peer pressure* dengan *alternative* empat pilihan jawaban benar.

Tabel 3. 4
BluePrint Skala Tekanan Teman Sebaya

| No | Aspek | Item | | Total |
|--------------|---------------------------------------|------------------|--------------------|-----------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Keterlibatan Sekolah | 1,2,3 | 4,5,6 | 6 |
| 2 | Keterlibatan Keluarga | 7,8,9 | 10,11,12 | 6 |
| 3 | Keterlibatan Sosial atau teman sebaya | 13,14,15 | 16,17,18 | 6 |
| 4 | Kesesuaian Norma dengan teman sebaya | 19,20,21 | 22,23,24 | 6 |
| 5 | Tekanan atau Desakan | 25,26,27 | 28,29, 30 | 6 |
| Total | | | | 30 |

c) Alat ukur Iklim Sekolah

Alat ukur yang digunakan variabel iklim sekolah dalam penelitian ini adalah skala yang di adaptasi dari penelitian Aprilianti (2022) yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Cohen dkk. (2008) menjelaskan bahwa ada empat aspek dari iklim sekolah, yaitu *safety* (keamanan), *relationship* (Hubungan), *Teaching and Learning* (pembelajaran dan pengajaran) dan *environment* (lingkungan).

Tabel 3. 5
BluePrint Iklim Sekolah

| No | Aspek | Indikator | Item | | Total |
|----|-----------------------------------|--------------------------------|------------|--------------|-------|
| | | | <i>fav</i> | <i>unfav</i> | |
| 1 | <i>Safety</i> (Keselamatan) | Perasaan aman | 1,2,3 | | 5 |
| | | Bullying dan agresi | | 4,5 | |
| 2 | <i>Relationship</i> (Hubungan) | Hubunan dengan guru | 6,8 | 7 | 13 |
| | | Hubungan antar siswa | 9,11 | 10,12 | |
| | | Keterlibatan akademik | 13 | 16 | |
| | | Perasaan umum terhadap sekolah | 14 | 15 | |
| | | Keterlibatan orang tua | 18, 17 | | |
| 3 | <i>Enviroment</i> (Lingkungan) | Aturan di sekolah | 19 | 2 | 10 |
| | | Kenyamanan fisik sekolah | 21,23 | 22 | |
| | | Dukungan emosional | 24,25 | 26 | |

| No | Aspek | Indikator | Item | | Total |
|--------------|------------------------------|---|------------|--------------|-----------|
| | | | <i>fav</i> | <i>unfav</i> | |
| 4. | <i>Teaching and Learning</i> | Gangguan di sekolah | 27 | 28 | 5 |
| | | Pengajaran dan penyampaian materi oleh guru | 29 | 30 | |
| | | Dukungan dan Kesempatan dalam belajar | 31,33 | 32 | |
| Total | | | | | 33 |

E. Validitas Dan Reabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan tingkat kevalidan atau keaslian sebuah instrument, menurut Sugiyono (2013) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrument. Azwar (2013) mengemukakan bahwa validitas juga diartikan sejauh mana kecermatan suatu alat ketika melakukan pengukuran. Suatu instrument bisa dikatakan valid jika mampu mengungkapkan data yang dicari dari variabel yang dicari dengan tepat (Azwar, 2013). Pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi, di mana validitas dicari melalui analisis rasional kepada item dan didasarkan penilaian judgement yang bersifat subjektif (Azwar, 2013).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas dilakukan agar mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Reliabilitas juga diartikan sebagai sejauh mana hasil penelitian ini bisa dipercaya. Penelitian ini

menggunakan teknik uji reliabilitas analisis alpha Cronbach. Cara ini memiliki nilai praktis dan efisiensi yang cukup tinggi, sebab hanya satu kali percobaan pada satu kelompok subjek (Azwar, 2013).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan juga jenis responden, metode analisis data dapat digunakan sebagai uji hipotesis (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik dipakai untuk menguji hipotesis adalah metode analisis data regresi berganda dua predictor, di mana bertujuan untuk mengukur hubungan antara 2 variabel independent dengan satu variabel dependent dan menggunakan bantuan aplikasi JASP versi 0,16.0.0.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran data penelitian. Ini adalah cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal dalam suatu populasi. Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan. Hasilnya dianggap normal jika p lebih besar dari 0,05. Uji pada penelitian ini menggunakan JASP versi 0,16.00.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier dan juga untuk menentukan taraf signifikan signifikan penyimpangan dari hubungan linier. Jika p lebih besar dari 0.05, maka hubungannya linier, dan jika p kurang dari itu, maka hubungannya tidak linier.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Malay (2022) uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan asumsi nilai VIF <10.000 dan $T <0.10$. Hasilnya diinterpretasikan secara bebas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum memulai penelitian, ada tahap orientasi kanchah, yang juga dikenal sebagai pencarian sumber informasi, dan kondisi lapangan, yaitu karakteristik lokasi penelitian. Berikut orientasi kanchah SMP Budi Luhur Boarding School.

Pada kesempatan ini tempat yang akan digunakan penelitian yaitu SMP Budi Luhur Boarding School yang beralamatkan di Jl. Lintas Timur, Mulyosari, kec. Pasir Sakti, Kab. Lampung Timur. SMP Budi Luhur Boarding School merupakan sekolah menengah pertama yang didirikan pada tahun 2021 di bawah Yayasan Baitul Muttaqien Khoirin. SMP Budi Luhur Boarding School memiliki moto alim faqih, ber-akhlaqul karimah, dan mandiri.

a) Visi SMP Budi Luhur Boarding School

Membantu Pemerintah dalam melaksanakan Pembangunan Manusia yang Bertaqwa, yang Alim, Berakhlaqul Karimah dan Mandiri.

b) Misi SMP Budi Luhur Boarding School

1. Menyelenggarakan program pembinaan pribadi yang selalu bersyukur, mempersungguh, mengagungkan dan selalu berdoa.
2. Menumbuhkan sifat rukun, kompak, kerja sama yang baik, jujur, amanah, dan bisa hemat serta kerja keras.
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan secara efektif dan menyenangkan dalam lingkungan islami.

2. Persiapan Penelitian

a) Persiapan Administrasi

Pertama dan terpenting dalam pelaksanaan penelitian adalah persiapan administrasi. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menyiapkan dan menyelesaikan semua kebutuhan

administrasi penelitian, seperti surat perizinan dari instansi terkait. Yang paling penting adalah memulai prosedur penelitian dengan mengajukan permohonan izin di SMP Budi Luhur Boarding School. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengambilan data.

b) Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga skala. Skala yang pertama yaitu skala kedisiplinan belajar yang mengacu pada teori Arikunto (1990) dengan tiga aspek yaitu disiplin siswa di dalam kelas, disiplin siswa dilingkungan sekolah dan disiplin siswa dalam rumah.

Skala yang kedua yaitu Tekanan teman sebaya yang diadaptasi dari penelitian Fatahillah (2022) yang mengacu pada teori Clasen dan Brown (1985) menguraikan ada lima aspek dari *peer pressure*/tekanan teman sebaya, yaitu *Peer Involvement* (keterlibatan teman sebaya), *School Involvement* (Keterlibatan Sekolah), *Family Involvement* (keterlibatan keluarga), *Conformity to peer norms, Misconduct* (Tekanan atau desakan). Kemudian skala yang ketiga yaitu iklim sekolah yang di adaptasi dari penelitian Aprilianti (2022) yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Cohen dkk. (2008) menjelaskan bahwa ada empat aspek dari iklim sekolah, yaitu *safety* (keamanan), *relationship* (Hubungan), *Teaching and Learning* (pembelajaran dan pengajaran) dan *environment* (lingkungan).

Skala kedisiplinan belajar, skala tekanan teman sebaya dan skala iklim sekolah dibagi menjadi dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan favorable dan unfavorable dengan empat alternative jawaban pada setiap pernyataan. Pernyataan favorable dimulai dari sangat setuju (SS) mendapat point 5, setuju (S) mendapat point 4, agak setuju (AS) mendapat point 3, tidak setuju (TS) mendapat point 2, sangat tidak setuju(STS) mendapat point 1. Pernyataan *unfavorable* dimulai dari sangat setuju (SS) mendapat point 1, setuju (S) mendapat point 2, agak setuju (AS) mendapat point 3, tidak setuju (TS) mendapat point 4, sangat tidak setuju(STS) mendapat point 5.

3. Pelaksanaan Uji *Try-Out* (Uji Coba Alat Ukur)

Tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji coba terhadap skala atau dapat di sebut dengan *try out*, yaitu uji coba yang dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian dengan tujuan untuk melihat seleksi aitem valid dan reliabilitas suatu instrumen. Kemudian aitem-aitem instrumen penelitian yang valid dapat digunakan sedangkan yang tidak valid tidak di pakai atau dapat juga dihilangkan di instrumen penelitian. Peneliti melakukan uji coba atau *try out* pada 21 oktober 2023 pukul 16.00 dengan total responden 30 siswa SMP Budi Luhur Boarding School.

Sebelum melaksanakan *try-out* peneliti terlebih dahulu menjelaskan alur pengerjaan kuisisioner kepada responden. Peneliti juga menghimbau kepada responden untuk dapat menjawab sejujur mungkin dan berdasarkan apa yang mereka alami pada saat itu. Instrumen penelitian disebarakan dalam bentuk hard file baik dalam pelaksanaan *try-out* maupun pada pelaksanaan penelitian, dalam penelitian instrumen yang dilakukan ada tiga instrumen yaitu kedisiplinan belajar sebanyak 32 aitem, tekanan teman sebaya yaitu 30 aitem dan iklim sekolah sebanyak 33 aitem pertanyaan.

4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen

Seleksi aitem dan reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aitem yang baik yang dapat digunakan di dalam penelitian. Seleksi aitem dan reliabilitas skala kedisiplinan belajar, skala tekanan teman sebaya, dan skala iklim sekolah dilakukan menggunakan program *software JASP* versi 0.16.0.0 *for windows* dengan teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach*, guna menentukan reliabilitas penelitian ini.

Untuk menentukan reliabilitas penelitian ini, indeks koefisien korelasi diasumsikan konsisten dengan koefisien korelasi penelitian. Aitem valid dan gugur dapat dilihat dari koefisien korelasi ≥ 0.300 untuk seluruh aitem dengan nilai koefisien korelasi ≥ 0.300 maka aitem tersebut telah memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam instrument, namun apabila jumlah aitem valid tidak mencukupi maka dapat digunakan koefisien korelasi

≥ 0.250 . sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem yang tidak memenuhi kriteria dengan nilai di bawah koefisien korelasi. Pada penelitian ini koefisien korelasi yang digunakan peneliti adalah koefisien korelasi dengan nilai ≥ 0.300 .

a) Hasil seleksi aitem skala kedisiplinan belajar

Berdasar hasil uji seleksi dan reliabilitas skala kedisiplinan belajar dengan jumlah aitem 32 pernyataan, hasil uji koefisien reliabilitas instrumen kedisiplinan belajar memperoleh nilai korelasi total yang bergerak dari angka 0,300-0,644, yang terdiri dari 27 aitem valid dan 5 aitem gugur. Pada uji reliabilitas instrument ini memperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar $\alpha = 0,867$ yang menunjukkan bahwa aitem pada variabel kedisiplinan belajar itu reliabel. Adapun sebaran aitem gugur dan valid dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1
Distribusi Aitem Valid Serta Gugur
Skala Kedisiplinan Belajar

| No. | Aspek | Total aitem | Item gugur | Item akhir | Koefisien korelasi total |
|--------|-------------------------------|-------------|------------|------------|--------------------------|
| 1 | Kedisiplinan siswa di kelas | 7 | 2 | 5 | 0,339-0,455 |
| 2 | Kedisiplinan siswa di sekolah | 13 | 1 | 12 | 0,306-0,641 |
| 3 | Kedisiplinan siswa di rumah | 12 | 2 | 10 | 0,300-0,644 |
| Jumlah | | 32 | 5 | 27 | 0,300-0,644 |

b) Hasil Seleksi Aitem Skala Tekanan Teman Sebaya

Berdasar hasil uji seleksi dan reliabilitas skala kedisiplinan belajar dengan jumlah aitem 30 pernyataan, hasil uji koefisien reliabilitas instrumen kedisiplinan belajar memperoleh nilai korelasi total yang bergerak dari angka 0,302-0,665 yang terdiri dari 26 aitem valid dan 4 aitem gugur. Pada uji reliabilitas instrument ini memperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar $\alpha = 0,895$ yang menunjukkan bahwa aitem pada variabel

kedisiplinan belajar itu reliabel. Adapun sebaran aitem gugur dan valid dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Distribusi Aitem Valid Serta Gugur
Skala Tekanan Teman Sebaya

| No. | Aspek | Total aitem | Item gugur | Item akhir | Koefisien korelasi total |
|--------|---------------------------------------|-------------|------------|------------|--------------------------|
| 1 | Keterlibatan sekolah | 6 | 1 | 5 | 0,320-0,641 |
| 2 | Keterlibatan keluarga | 6 | - | 6 | 0,345-0,633 |
| 3 | Keterlibatan sosial atau teman sebaya | 6 | - | 6 | 0,302-0,665 |
| 4 | Kesesuaian norma atau teman sebaya | 6 | 1 | 5 | 0,465-0,556 |
| 5 | Tekanan atau desakan | 6 | 2 | 4 | 0,348-0,574 |
| jumlah | | 30 | 4 | 26 | 0,302-0,665 |

c) Hasil Seleksi Aitem Skala Iklim Sekolah

Berdasar hasil uji seleksi dan reliabilitas skala kedisiplinan belajar dengan jumlah aitem 33 pernyataan, hasil uji koefisien reliabilitas instrumen kedisiplinan belajar memperoleh nilai korelasi total yang bergerak dari angka 0,326-0,740 yang terdiri dari 25 aitem valid dan 8 aitem gugur. Pada uji reliabilitas instrument ini memperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar $\alpha = 0,897$ yang menunjukkan bahwa aitem pada variabel kedisiplinan belajar itu reliabel. Adapun sebaran aitem gugur dan valid dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3
Distribusi Aitem Valid Serta Gugur
Skala Iklim Sekolah

| No. | Aspek | Total aitem | Item gugur | Item akhir | Koefisien korelasi total |
|--------|----------------------------|-------------|------------|------------|--------------------------|
| 1 | Safety (keselamatan) | 5 | 3 | 2 | 0,461-0,606 |
| 2 | Relationship (hubungan) | 13 | 1 | 12 | 0,326-0,740 |
| 3 | Enviroment (lingkungan) | 10 | 3 | 7 | 0,489-0,614 |
| 4 | Learning and teaching | 5 | 1 | 4 | 0, 495-0,597 |
| jumlah | | 33 | 8 | 25 | 0,326-0,740 |

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Suatu penelitian yang reliabel hasilnya akan tetap sama apabila diukur pada waktu yang berbeda. Proses pengujian

Reliabilitas aitem pada penelitian ini menggunakan bantuan JASP *Versi* 0.16.0.0. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar mulai dari 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati 1 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013).

Koefisien reliabilitas skala kedisiplinan belajar memperoleh angka $\alpha = 0.867$ yang dapat diartikan bahwa sangat reliabel atau dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas skala tekanan teman sebaya mendapatkan angka $\alpha = 0.895$ yang dapat diartikan bahwa aitem sangat reliabel atau dapat dipercaya. Hasil uji koefisien reliabilitas skala iklim seklah psikologis dengan 101 responden memperoleh angka $\alpha = 0.897$ yang dapat diartikan

aitem sangat reliabel atau dapat dipercaya. Dapat disimpulkan bahwa ketiga instrument tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini, peneliti menggunakan subjek yaitu siswa-siswi SMP Budi Luhur Barding School, dengan karakteristik siswa remaja awal kelas VII, VIII, dan IX. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling*, merupakan teknik yang digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014). Pada teknik ini jumlah subjek yang digunakan sebanyak 101 SMP Budi Luhur Boarding School.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran ketiga instrumen yaitu skala kedisiplinan belajar, skala tekanan teman sebaya dan skala iklim sekolah yang dilakukan pada tanggal 03 November 2023 dan disebarikan dalam bentuk lembaran *hardfile* secara tatap muka. Dengan dikumpulkan di dalam satu ruangan, namun dibedakan setiap jenjang kelasnya.

Sebelum penyebaran instrumen dilakukan, peneliti menerangkan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisian pada ketiga instrumen tersebut yang telah tersedia dalam lembaran. Peneliti juga menyampaikan kepada para siswa-siswi bahwa pengisian kuisisioner harus jujur sesuai dengan kondisi responden sendiri dan tidak berdasarkan pendapat orang lain serta di jamin kerahasiaan jawabannya. Setelah pengumpulan data dilakukan, langkah selanjutnya adalah skoring. Skoring dilakukan guna menganalisis data yang diperoleh kemudian diajukan hipotesis sesuai dengan prosedur penelitian.

3. Skoring

Setelah penelitian selesai dan data terkumpul, selanjutnya adalah pemberian skor untuk keperluan analisis data. Pembagian skor dilakukan dengan cara yang sama yakni pada

skala keterlibatan belajar, skala dukungan otonomi guru dan skala pemenuhan kebutuhan dasar psikologis dimulai dari *point* 1 sampai 5. Setiap skala memiliki aitem *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Nilai tertinggi pada skala kedisiplinan belajar, skala tekanan teman sebaya dan skala iklim sekolah yaitu 5, dan untuk nilai terendahnya yaitu 1. Berikutnya peneliti melakukan penjumlahan skor skala dari tiap-tiap subjek dan analisis data akan menggunakan total skor skala dari subjek penelitian.

Pernyataan *favorable* diberikan skor yang bergerak dari angka skor 5,4, 3, 2, 1 sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* diberikan skor yang bergerak dari angka skor 1, 2, 3, 4, 5,. Tahap selanjutnya, dilakukan penjumlahan skor skala dari setiap responden dan analisis data akan menggunakan total skor skala dari responden.

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

berikut ini merupakan data dari hasil perolehan penelitian skala kedisiplinan belajar, skala tekanan teman sebaya, dan skala iklim sekolah yang dilakukan di SMP Budi Luhur Boarding School. Berdasarkan karakteristik siswa-siswi yang duduk dikelas VII,VIII, dan IX. Semua data skor yang telah dianalisis dengan perhitungan statistik. Berikut adalah tabel uraian mengenai deskripsi data penelitian

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Penelitian

| Variabel | Aitem | Skor Empirik | | | |
|-------------------------|-------|--------------|------|-------|----------------|
| | | Min | Maks | Mean | Sd(σ) |
| Kedisiplinan Belajar | 27 | 53 | 134 | 99,31 | 13,36 |
| Tekanan Teman Sebaya | 26 | 33 | 90 | 62,55 | 11,31 |
| Iklim Sekolah | 25 | 71 | 122 | 95,48 | 10,68 |

| Variabel | Aitem | Skor Hipotetik | | | |
|----------------------|-------|----------------|------|------|----------------|
| | | Min | Maks | Mean | Sd(σ) |
| Kedisiplinan Belajar | 27 | 27 | 135 | 81 | 18 |
| Tekanan Teman Sebaya | 26 | 26 | 130 | 78 | 17,33 |
| Iklim Sekolah | 25 | 25 | 125 | 75 | 16,7 |

Keterangan Skor Hipotetik :

- Skor minimal (X_{min}) merupakan hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pemilihan jawaban.
- Skor maksimal (X_{max}) merupakan hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan nilai jawaban.
- Rerata hipotetik (μ) dengan rumus $\mu = (\text{skor min} + \text{skor maks}) : 2$
- Standar deviasi (σ) hipotetik adalah $\sigma = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

Setelah pendeskripsian data penelitian, tahap selanjutnya yakni dilakukannya pengelompokan skor variabel penelitian atas dasar skor mean empirik dan standar empirik. Berikut ini merupakan masing-masing variabel penelitian dalam bentuk tabel dan deskripsi kategorisasi skor.

Berikut ini merupakan rumus norma kategorisasi :

Tabel 4. 5

Rumus Norma Kategorisasi

| Kategori | Rumus Norma Kategori |
|----------|-------------------------------------|
| Rendah | $X \leq M - \Sigma$ |
| Sedang | $M - \Sigma \leq X \leq M + \Sigma$ |
| Tinggi | $X \geq M + \Sigma$ |

Keterangan :

X = Skor

M = Rata-rata Empirik

Σ = Standar Deviasi

Adapun tabel dan deskripsi kategorisasi skor pada tiap variabel penelitian akan di paparkan sebagai berikut :

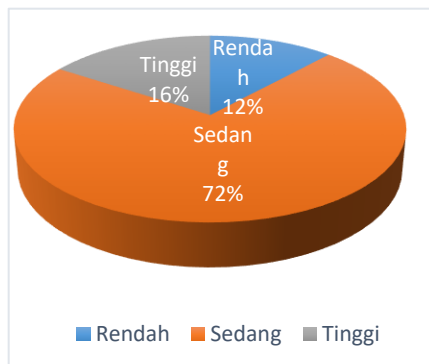
a) **Kategori Kedisiplinan Belajar**

Tabel berikut adalah tabel yang menguraikan serangkaian kedisiplinan belajar dari skala yang terdiri dari 27 aitem di dalamnya terbagi ke dalam tiga kategorisasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4. 6
kategorisasi Skor Kedisiplinan Belajar

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi | Persentase% |
|----------|-------------------|-----------|-------------|
| Rendah | $X > 86$ | 12 | 12 % |
| Sedang | $86 \leq X < 112$ | 73 | 72 % |
| Tinggi | $X < 112$ | 16 | 16 % |
| Total | | 101 | 100% |

Berikut ini adalah diagram lingkaran yang memuat deskripsi jumlah kategorisasi skor variabel kedisiplinan belajar. Kategorisasi skor variabel yang di temui saat pra penelitian dan pada data sebenarnya setelah penelitian didapati perbedaan dimana lebih banyak tingat kategorisasi dalam taraf sedang dibandingkan pada taraf tinggi, dikarenakan data yang diambil lebih menyeluruh dan lebih akurat dibandingkan pra riset yang tidak mencakup data keseluruhan.



Gambar 4. 1
Pie Cart Kategorisasi Kedisiplinan Belajar

b) Kategorisasi Skor Tekanan Teman Sebaya

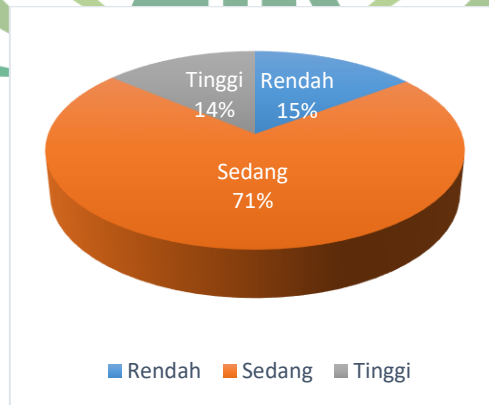
Tabel berikut adalah tabel yang menguraikan serangkaian tekanan teman sebaya dari skala yang terdiri dari 26 aitem di dalamnya terbagi ke dalam tiga kategorisasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4. 7

Kategorisasi Skor Tekanan Teman Sebaya

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi | Persentase % |
|----------|------------------|-----------|--------------|
| Rendah | $X > 51$ | 15 | 15 % |
| Sedang | $51 \leq X < 74$ | 73 | 71 % |
| Tinggi | $X < 74$ | 14 | 14 % |
| Total | | 101 | 100% |

Berikut ini adalah diagram lingkaran yang memuat deskripsi jumlah kategorisasi skor variabel tekanan teman sebaya.



Gambar 4. 2

Pie Cart kategorisasi Tekanan Teman Sebaya

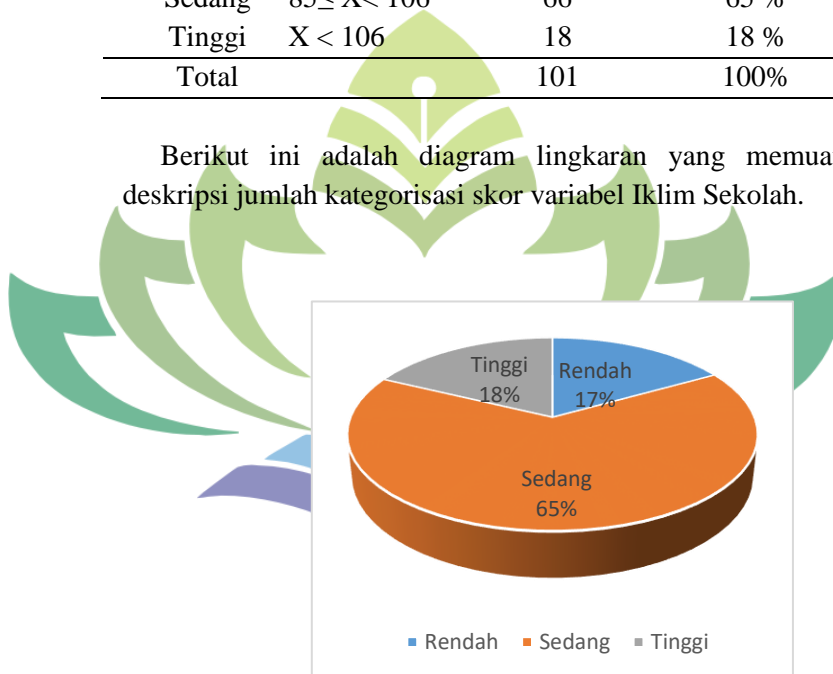
c) Kategorisasi Skor Iklim Sekolah

Tabel berikut adalah tabel yang menguraikan serangkaian tekanan teman sebaya dari skala yang terdiri dari 25 aitem di dalamnya terbagi ke dalam tiga kategorisasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4. 8
Kategorisasi Skor Iklim Sekolah

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi | Persentase % |
|----------|-------------------|-----------|--------------|
| Rendah | $X > 85$ | 17 | 17 % |
| Sedang | $85 \leq X < 106$ | 66 | 65 % |
| Tinggi | $X < 106$ | 18 | 18 % |
| Total | | 101 | 100% |

Berikut ini adalah diagram lingkaran yang memuat deskripsi jumlah kategorisasi skor variabel Iklim Sekolah.



Gambar 4. 3
Pie Cart kategorisasi Iklim Sekolah

3. Uji Asumsi

Uji asumsi memiliki tujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya persyaratan sebuah data untuk di analisis. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran suatu data dari variabel penelitian, dengan kata lain uji normalitas tersebut dilakukan untuk melihat subjek yang dijadikan sampel penelitian memenuhi syarat sebaran yang normal guna mewakili populasi. Uji normalitas data penelitian dianalisis dengan menggunakan formula Kolmogorov-Smirnov atau yang sering di kenal dengan K-S tes. Sebagai kriteria apabila $p > 0.05$ maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika $p < 0.05$ maka dikatakan distribusi tidak normal. Dan dikatakan data terdistribusi dengan normal apabila nilai z-skewness dan nilai z-kurtosis berada pada rentan -1,96 sampai +1,96.

Tabel 4. 9

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

| Variabel | Z | | P-value of Shapiro- Wilk | Keterangan |
|----------------------|----------|----------|--------------------------------|------------|
| | Skewness | Kurtosis | | |
| Kedisiplinan belajar | -0,454 | 1,894 | 0,141 > 0,05 | Normal |
| Tekanan teman sebaya | -0,154 | -0,174 | 0,873 > 0,05 | Normal |
| Iklim sekolah | 0,120 | -0,672 | 0,650 > 0,05 | Normal |

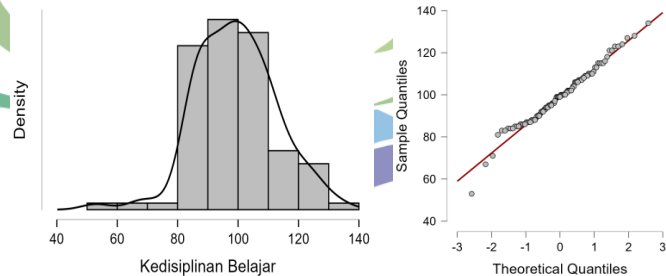
Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa skor variabel kedisiplinan belajar memperoleh nilai z-skewness sebesar -0,454 dan z-kurtosis sebesar 1,894 dengan nilai $p > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kedisiplinan belajar terdistribusi dengan

normal. Selanjutnya dapat dilihat bahwa skor variabel Tekanan teman sebaya memperoleh nilai z-skewness sebesar $-0,154$ dan z-kurtosis sebesar $-0,174$ dengan nilai p $0,873 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tekanan teman sebaya terdistribusi dengan normal. Skor variabel iklim sekolah memperoleh nilai z-skewness sebesar $0,120$ dan z-kurtosis sebesar $-0,672$ dengan nilai p $0,650 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel iklim sekolah terdistribusi dengan normal.

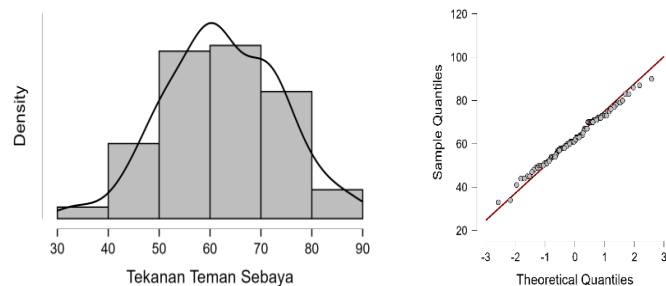
Peneliti juga melakukan uji normalitas secara visual dengan menggunakan kurva yang di uji oleh JASP versi 0.16.1.0 di mana kurva tersebut divisualisasikan dalam bentuk kurva histogram dan dalam bentuk kurva Q-Q plot (quantile-quantile plot) sebagai berikut :

Gambar 4. 4
Hasil Uji Normalitas Visual Tiga Variabel

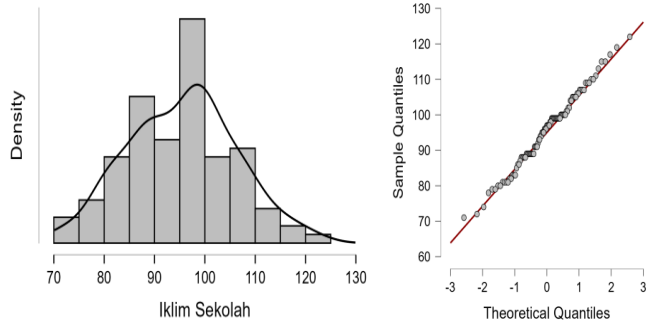
Kedisiplinan belajar



Tekanan teman sebaya



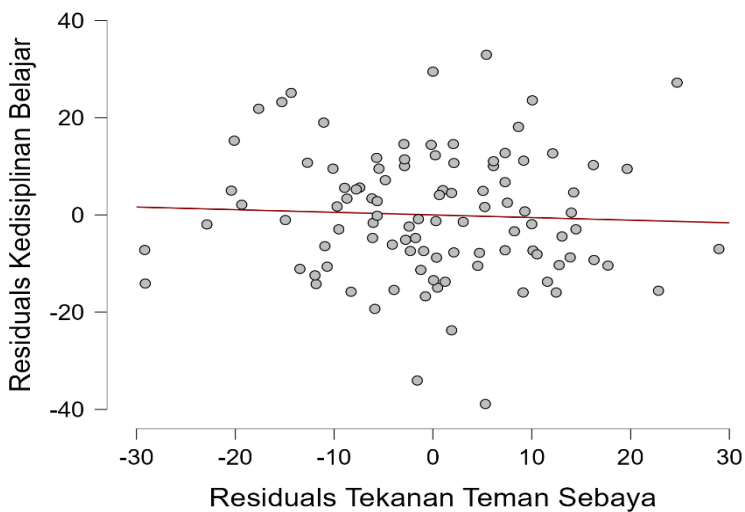
Iklm sekolah



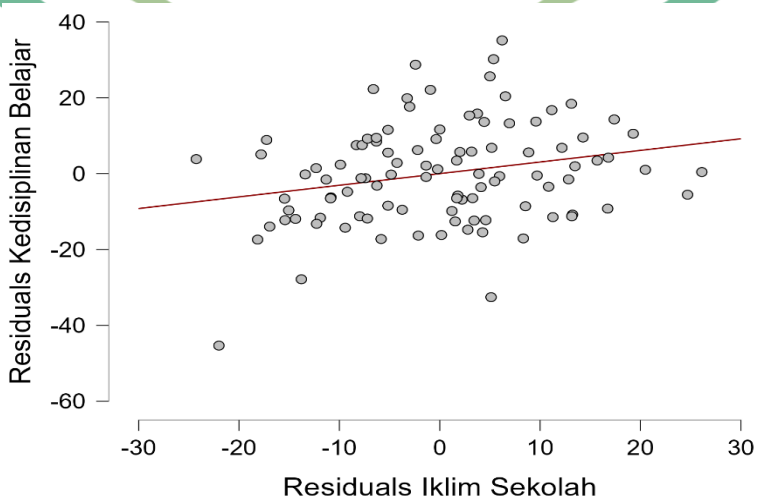
b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar dan variabel bebas yaitu tekanan teman sebaya dan iklim sekolah. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi JASP Versi 0.16.0.0, yaitu *partial Regression plots*. Kedua variabel dapat dikatakan linier apabila grafik *scatter plots* berupa Q-Q Plot, di mana persebaran titik-titik membentuk garis lurus dan tidak membentuk pola tertentu. Berikut adalah gambar hasil visualisasi uji linieritas kedua variabel bebas dengan variabel terikat.

Gambar 4. 5
Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar vs.
Tekanan Teman Sebaya



Gambar 4. 6
Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar vs. Iklim Sekolah



Berdasarkan hasil gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang tersebar jika ditarik oleh sebuah garis akan membentuk garis lurus. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang linier dan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini bersifat linieritas. Dengan begitu dilanjutkan dengan uji hubungan atau uji hipotesis.

c) Uji Multikolinieritas

Tahap selanjutnya yaitu dilakukannya uji multikolinieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukannya multikolinieritas antar variabel bebas. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas yaitu apabila nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10.00 dan nilai T (Tolerance) > 0.10 . Berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji multikolinieritas menggunakan JASP versi 0.16.0.0.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | Colliniarity Statistics | | Keterangan |
|----------------------|-------------------------|-------|------------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| Tekanan Teman Sebaya | 0,972 | 1,029 | Bebas dari Multikolinieritas |
| Iklim Sekolah | 0,972 | 1,029 | Bebas dari Multikolinieritas |

Berdasarkan pada hasil tabel diatas, didapatkan nilai T sebesar 0,972 dan nilai VIF sebesar 1.029, yang berarti menunjukkan bahwa memenuhi asumsi nilai $T > 0.10$ dan nilai VIF < 10.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya multikolinieritas pada kedua variabel bebas.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi pada data variabel penelitian, selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah menguji hipotesis penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat atau hubungan antara variabel Tekanan Teman sebaya (X1) dan iklim sekolah (X2) dengan variabel kedisiplinan belajar (Y). Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *software* JASP versi 0.16.0.0. Berikut ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis.

a) Uji Hipotesis Pertama

Pada uji hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui bahwa terdapat hubungan antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP. Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan *software* JASP versi 0.16.0.0. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian hipotesis pertama.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Hipotesis

Model Summary - Kedisiplinan Belajar

| Model | R | R ² | Adjusted R ² | RMSE |
|----------------|-------|----------------|-------------------------|--------|
| H ₀ | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 13.369 |
| H ₁ | 0.257 | 0.066 | 0.047 | 13.052 |

Tabel 4.12
Hasil Signifikasi Hipotesis

ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | p |
|----------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| H ₁ | Regression | 1178.416 | 2 | 589.208 | 3.459 | 0.035 |
| | Residual | 16695.445 | 98 | 170.362 | | |
| | Total | 17873.861 | 100 | | | |

ANOVA

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | p |
|-------|----------------|----|-------------|---|---|
|-------|----------------|----|-------------|---|---|

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil regresi dengan nilai signifikan $p = 0,035 < 0,05$, nilai $F = 3,459 > F \text{ hitung} = 3,09$, nilai mean square sebesar 589.208 dan $R = 0,257$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama sama variabel bebas Tekanan teman sebaya (X_1) dan variabel bebas Iklim sekolah (X_2) memiliki hubungan yang signifikan dengan Kedisiplinan belajar (Y) pada siswa SMP. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai R-square sebesar 0,066 atau 6,6% maka dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan teman sebaya dan iklim sekolah memberikan hubungan sebesar 6,6% terhadap kedisiplinan belajar dan sisanya 93,4% dapat berhubungan dengan variabel lainnya yang berada di luar penelitian ini. Berikut ini adalah hasil ringkasan uji korelasi antar variabel dalam penelitian ini :

Tabel 4. 12

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis
Variabel X_1 dan X_2 dengan Y

| variabel | Pearson Correlation | P | Keterangan |
|----------------------|---------------------|----------------|--------------------|
| Tekanan teman sebaya | -0,086 | $0,390 > 0,05$ | Tidak Signifikan |
| Iklim sekolah | 0,253 | $0,011 < 0,05$ | Positif Signifikan |

b) Uji Hipotesis kedua

Pada uji hipotesis kedua yang akan diujikan yaitu adanya hubungan antara tekanan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP. Hasil pengujian dari hipotesis kedua ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi (r_{X1Y}) = -0,086 dengan taraf signifikan $0,390 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tekanan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP dan hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Hasil hipotesis tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa tinggi dan rendahnya tekanan teman sebaya yang diterima oleh siswa tidak ada hubungan dengan kedisiplinan belajarnya. Dapat dilihat dari tabel 4. 14 nilai R-square sebesar 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan teman sebaya tidak mempunyai hubungan dan tidak mempengaruhi terhadap kedisiplinan siswa, karena kecilnya sumbangan efektif yang diberikan.

Tabel 4. 13

Sumbangan efektif tekanan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar

Model Summary – Tekanan Teman Sebaya

| Model | R | R ² | Adjusted R ² | RMSE |
|----------------|--------|----------------|-------------------------|--------|
| H ₁ | -0.086 | 0.002 | -0.003 | 13.386 |

c) Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga yang akan diujikan yaitu adanya hubungan antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP. Hasil pengujian dari hipotesis ketiga ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi (r_{X2Y}) = 0,253 dengan taraf signifikansi $0,011 < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP. Hasil hipotesis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tingkat iklim sekolah yang baik berhubungan dengan kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dapat dilihat dari tabel 4. 15 nilai R-square

sebesar 0,064 atau 6,4% maka dapat disimpulkan bahwa variabel iklim sekolah memberikan hubungan sebesar 6,4% terhadap kedisiplinan belajar dan sisanya 93,6% dapat berhubungan dengan variabel lainnya.

Tabel 4. 14
Sumbangan efektif iklim sekolah
dengan kedisiplinan belajar

Model Summary – Iklim Sekolah

| Model | R | R ² | Adjusted R ² | RMSE |
|----------------|-------|----------------|-------------------------|--------|
| H ₁ | 0.253 | 0.064 | 0.054 | 13.000 |

d) Analisis Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan *software JASP 0.16.0.0* yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Persamaan Regresi Variabel X₁,X₂ dan Y

| Model | Unstandardized | Standard Error | Standardized coefficients |
|----------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| (Intercept) | 73,408 | 14,964 | |
| Tekanan Teman Sebaya | -0,054 | 0,117 | -0,046 |
| Iklim Sekolah | 0,307 | 0,124 | 0,245 |

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diperoleh nilai intercept sebesar 73,408 dan nilai B untuk masing-masing Variabel bebas sebesar -0,054 untuk variabel bebas X₁ dan sebesar 0,307 untuk variabel bebas X₂. Sehingga diperoleh persamaan regresi berganda variabelterikat Y terhadap variabel bebas X₁ dan X₂ adalah:

$$Y = -0,054 X_1 + 0,307 X_2 + 73,408$$

5. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Independen

Pada penjelasan sebelumnya, disebutkan bahwa variabel bebas tekanan teman sebaya dan iklim sekolah memberikan hubungan terhadap variabel terikat kedisiplinan belajar sebesar 6,6%. Hubungan ini dapat dikatakan sebagai sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara sumbangan relative merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan seberapa besarnya sumbangan variabel bebas terhadap jumlah kuadra regresi. Berikut ini adalah rangkuman hasil dari perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif paada masing-masing variabel bebas penelitian.

Tabel 4. 17
Sumbangan Efektif Variabel Penelitian

| Variabel | Koefisien Regresi (Beta) | Koefisien Korelasi (r_{xy}) | Sumbangan Efektif |
|----------------------|--------------------------|---------------------------------|-------------------|
| Tekanan Teman Sebaya | -0,046 | -0,086 | 0,2% |
| Iklim Sekolah | 0,245 | 0,253 | 6,4% |

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa sembangan efektif pada massing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif ysng diberikan variabel tekanan teman sebaya sebesar 0,2% dan sumbangan relatifnya sebesar 3,1% terhadap variabel kedisiplinan belajar. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan oleh iklim sekolah sebesar 6,4% dan sumbangan relatifnya sebesar 96,9% terhadap variabel kedisiplinan belajar.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP. Penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi berganda dua prediktor, dengan menggunakan teknik ini diharapkan agar dapat mengetahui arah hubungan antar variabel dependen, dengan variabel independen. Kemudian apakah pada masing-masing variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif, untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, menggunakan bantuan JASP 0.16.0.0 *for windows*.

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Budi Luhur Boarding School yang berjumlah 156 siswa, diambil dengan menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling* dengan diambil secara random dari setiap strata kelas VII, VIII dan IX, yang akhirnya mendapatkan sampel sebanyak 101 subjek dari perhitungan Isaac dan Michael. Skala kedisiplinan belajar pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, kemudian skala tekanan teman sebaya dan iklim sekolah menggunakan skala yang telah dimodifikasi dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini memiliki beberapa kategorisasi pada tiap variabel yang digunakan. Variabel terikat (Y) yakni kedisiplinan belajar memiliki tiga kategorisasi berdasarkan teori oleh Azwar (2014) yakni tinggi, sedang dan rendah. Siswa SMP Budi Luhur Boarding School yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi berjumlah $N=16$, sedangkan untuk kategori yang sedang berjumlah $N=73$ dan untuk kategori rendah terdapat $N=12$ dari siswa SMP Budi Luhur Boarding School. Dapat dilihat, bahwa 73 siswa SMP Budi Luhur Boarding School memiliki tingkat kedisiplinan yang sedang.

Penelitian ini memiliki beberapa kategorisasi pada tiap variabel yang digunakan. Variabel terikat (X1) yakni tekanan teman sebaya memiliki tiga kategorisasi berdasarkan teori oleh Azwar (2014) yakni tinggi, sedang dan rendah. Terdapat $N=15$ siswa SMP BLBS yang memiliki kategorisasi yang tinggi, untuk kategori sedang terdapat $N=72$ siswa SMP BLBS, sedangkan untuk $N=14$ siswa

SMP BLBS lainnya memiliki tekanan teman sebaya dalam taraf rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan teman sebaya yang dialami oleh siswa SMP BLBS yaitu 71% berada dalam kategori sedang. Selanjutnya pada variabel iklim sekolah terdapat N= 18 siswa SMP BLBS yang memiliki kategorisasi yang tinggi, untuk kategori sedang terdapat N= 66 siswa SMP BLBS, sedangkan untuk N=17 siswa SMP BLBS lainnya memiliki iklim sekolah dalam taraf rendah. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah yang dimiliki oleh siswa SMP BLBS sebesar 65% berada dalam kategori sedang.

Penelitian ini memiliki tiga hipotesis penelitian yang telah didapatkan, yaitu pada hipotesis pertama terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga jenis variabel tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar secara bersama sama didapatkan hasil regresi dengan nilai signifikan $p= 0,035 < 0,05$, nilai $F = 3.459 > F \text{ hitung} = 3.09$, nilai mean square sebesar 589.208 dan $R = 0,257$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Lebih lanjut, kendati hipotesis pertama di terima dan berhubungan signifikan namun besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai R-square sebesar 0,066 atau 6,6% maka dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan teman sebaya dan iklim sekolah hanya memberikan hubungan sebesar 6,6% saja dan 93,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain tekanan teman sebaya dan iklim sekolah.

Hal ini senada dengan Unaradjan (2003) yang berpendapat bahwa banyak faktor yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar pada siswa baik dari internal maupun eksternal, seperti keadaan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat, keadaan fisik dan keadaan psikis (Ramadhan & Maghfiroh, 2020). Selain 93,4% variabel lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar pada siswa, faktor dari kebiasaan dan perbedaan budaya yang dimiliki setiap subjek memberikan pengaruh tersendiri dalam kedisiplinan belajar yang dimiliki. Hal itu disebabkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini di tolak, pada saat uji hipotesis didapati bahwa variabel tekanan teman sebaya tidak memiliki hubungan dengan kedisiplinan belajar siswa SMP Budi Luhur Boarding School. Hal tersebut berdasarkan hasil uji hipotesis di mana nilai $r_{x1y} = -0,086$ dengan nilai taraf signifikan $0,390 > 0,05$ dan memberikan sumbangan efektif hanya sebesar 0,2% pada variabel kedisiplinan belajar maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tekanan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar. Berangkat dari hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tinggi dan rendahnya variabel tekanan teman sebaya tidak ada hubungan dan mempengaruhi kedisiplinan belajar pada siswa SMP Budi Luhur Boarding School.

Hal di atas bisa terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar pada siswa, Faktor lain tersebut yaitu kondisi jasmaniah, biologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), kelelahan, faktor keluarga, faktor masyarakat (Hapsari et al., 2014). Teman sebaya juga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa karena teman sebaya memiliki kemampuan untuk memengaruhi pola pikir dan perilaku. Hal ini disebabkan oleh adanya kesamaan usia, sikap, dan lingkungan bermain yang tercipta dari interaksi dengan teman sebaya (Hamzah & Setiawati, 2020). Namun dalam penelitian ini tekanan teman sebaya tidak mempengaruhi dan tidak berhubungan dengan kedisiplinan belajar. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan budaya tingginya faktor variabel lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar pada siswa SMP Budi Luhur Boarding School.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima, pada saat uji hipotesis didapati bahwa variabel iklim sekolah memiliki hubungan dengan kedisiplinan belajar walaupun memiliki sumbangan efektif yang kecil yaitu nilai R-square sebesar 0,064 atau 6,4% maka dapat disimpulkan bahwa variabel iklim sekolah memberikan hubungan sebesar 6,4% terhadap kedisiplinan belajar dan sisanya 93,6% dapat berhubungan dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi ($r_{x2y} = 0,253$ dengan taraf signifikansi $0,011 < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP. Hasil

hipotesis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tingkat iklim sekolah yang baik berhubungan dengan kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Hasil uji hipotesis di atas sejalan dengan penelitian Hapsari et al., (2014) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya iklim sekolah yang dimiliki oleh siswa mempengaruhi kedisiplinan belajarnya. Siswa memiliki iklim sekolah yang baik maka kecenderungan dalam kedisiplinan belajarnya juga baik. Iklim sekolah merupakan lingkungan belajar yang mendorong perilaku positif dan kepribadian sama sehingga menciptakan proses belajar mengajar yang optimal. Meskipun dalam penelitian ini sumbangan efektif hanya sebesar 6,4%.

Penelitian ini tentunya memiliki kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki peneliti. Terdapat faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh siswa SMP BLBS selain dari tekanan teman sebaya dan iklim sekolah. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan dengan memasukkan faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh atau hubungan pada kedisiplinan belajar, seperti keadaan keluarga (dukungan orang tua), keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat (dukungan teman, pengaruh media sosial, dsb) , keadaan fisik dan keadaan psikis (motivasi, *self-esteem*, minat belajar, dsb). Sedangkan untuk mengukur kedisiplinan yang bersifat normatif seperti aturan yang tertulis dan sesuai dengan norma dan etika maka dapat diteliti dengan catatikan kedisiplinan dari masing masing siswa yang dimiliki oleh guru atau sekolah, berupa point kesalahan yang dimiliki siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP. Maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tekanan teman sebaya dan iklim sekolah yang dimiliki siswa SMP Budi Luhur Boarding School maka semakin tinggi juga kedisiplinan belajar yang dimiliki. Namun sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel bebas tekanan teman sebaya dan iklim sekolah hanya sebesar 6,6% dan sisanya 93,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar penelitian.
2. Tidak terdapat hubungan antara tekanan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar berdasarkan hasil uji hipotesis nilai $r_{x1y} = -0,086$ dengan nilai taraf signifikan $0,390 > 0,05$ dari hasil tersebut dinyatakan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara tekanan teman sebaya dan kedisiplinan belajar karena memberikan sumbangan efektif hanya sebesar 0,2%.
3. Terdapat hubungan antara iklim sekolah dan kedisiplinan belajar pada siswa SMP Budi Luhur Boarding School berdasarkan hasil uji hipotesis di mana didapatkan $(r_{x2y}) = 0,253$ dengan taraf signifikansi $0,011 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa iklim sekolah secara signifikan berhubungan positif dengan kedisiplinan belajar walaupun besar sumbangan efektifnya hanya 6,4%. Sehingga semakin tinggi iklim sekolah yang dimiliki semakin baik pula kedisiplinan belajar pada siswa SMP Budi Luhur Boarding School tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kedisiplinan belajar dengan memperhatikan teman bergaul dan juga iklim sekolah, oleh sebab itu disarankan bagi siswa agar siswa berani mengutarakan

keinginan untuk belajar dengan tekun kepada guru, sehingga guru bisa membenahi lingkungan dan suasana sekolah yang lebih baik dan mengontrol teman bergaul yang tidak membuat siswa malas untuk belajar.

2. **Bagi Guru**

Bagi para guru di SMP Budi Luhur Boarding School, para guru dapat mengembangkan dan membenahi iklim sekolah yang lebih baik, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan semangat ketika belajar.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat kedisiplinan belajar dari variabel-variabel lainnya. Sehingga didapati faktor-faktor lain yang berhubungan dengan meningkatnya kedisiplinan belajar pada siswa, serta juga menggunakan skala yang khusus digunakan untuk mengukur kedisiplinan belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Z., Prasetya, B., & Susandi, A. (2022). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 447–458. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>
- Angrainy, N. E., & Maddusa, S. S. (2021). Tekanan Teman sebaya Terhadap Perilaku Beresiko Remaja. *JIVA : Journal of Behavior and Mental Health*, 2(1), 91–98.
- Aprilianti, S. (2022). *Pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama madrasah diniyah di karawang (skripsi)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arikunto, S. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (1st ed.). Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Dasar-Dasar Psikometri* (13th ed.). Pustaka Pelajar.
- Brown, B. B., Clasen, D. R., & Eicher, S. A. (1986). Perceptions of Peer Pressure, Peer Conformity Dispositions, and Self-reported Behavior Among Adolescents. *Developmental Psychology*, 22(4), 521–530.
- Chandra, A., & Angin, A. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Phsycomutiara*, 1(1), 1–14. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/view/129/147>
- Clasen, D. R., & Brown, B. B. (1985). The multidimensionality of peer pressure in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 14(6), 451–468. <https://doi.org/10.1007/BF02139520>

- Clasen, D. R., & Brown, B. B. (1987). Understanding Peer Pressure in Middle School. *Middle School Research Selected Studies*, 12(1), 65–75. <https://doi.org/10.1080/08851700.1987.11670280>
- Cohen, J., McCabe, E. M., Michelli, N. M., & Pickeral, T. (2009). School climate: Research, policy, practice, and teacher education. *Teachers College Record*, 111(1), 180–213. <https://doi.org/10.1177/016146810911100108>
- Dalimunthe, R. A. (2019). Kedisiplinan Belajar Pesantren. *Jurnal Al-Fikru*, 13(2), 112–118.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Fatahillah, F. (2022). Pengaruh Tekanan Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Pesantren. In *unmul.ac.id* (Vol. 33, Issue 1). Universitas Mulawarman Samarinda.
- Fefer, S. A., & Gordon, K. (2020). Exploring perceptions of school climate among secondary students with varying discipline infractions. *International Journal of School and Educational Psychology*, 8(3), 174–183. <https://doi.org/10.1080/21683603.2018.1541033>
- Freiberg. (1999). *School Climate :Measuring, improving and sustaining Healthy learning environments*. Taylor & Francir e-library.
- Goode, C., Balzarini, R. H., & Smith, H. J. (2014). Positive peer pressure: Priming member prototypicality can decrease undergraduate drinking. *Journal of Applied Social Psychology*, 44(8), 567–578. <https://doi.org/10.1111/jasp.12248>
- Hadiyanto. (2004). *Mencari sosok desentralisasi manajemen pendidikan di Indonesia*. Rineka Cipta.

- Hamzah, F., & Setiawati. (2020). The Relationship Between The Influence Of People's People On Learning Disiplin. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3).
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.109568>
- Hapsari, O., Hariyadi, S., & Prihastuty, R. (2014). Pengaruh Iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang. *Intuisi Jurnal Ilmiah Psikologi (JURNAL ILMIAH PSIKOLOGI)*, 6 No 2(1), 74–78.
- Hurlock, E. B. (1994). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Komariah, A., & Triatna, C. (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. PT Bumi Aksara.
- Lewis, R. (2001). Classroom discipline and student responsibility: : the students' view. *Teaching and Teacher Education*, 17(3), 307–319.
[https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(00\)00059-7](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(00)00059-7)
- Malay, M. N. (2022). *Belajar Mudah Dan Praktis Analisis Data Dengan SPSS Dan JASP*. CV Madani Jaya.
- Marshal, M. P., Chassin, L., Marshal, M. P., & Chassin, L. (2010). *Peer Influence on Adolescent Alcohol Use : The Moderating Role of Parental Support and Discipline Peer Influence on Adolescent Alcohol Use : The Moderating Role of Parental Support and Discipline*. January 2015, 37–41.
<https://doi.org/10.1207/S1532480XADS0402>
- Melvin, T., & Surdin. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(1), 1–14.
- Mustikaningtyas, K. A., & Wiryosutomo, H. W. (2020). Pengaruh

- Keterlibatan Orangtua dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah SMKN 6 Surabaya. *Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 11(2), 171.
- Nathaline, G., & Silaen, S. M. J. (2020). Kontrol Diri dan Tekanan Teman Sebaya (Peer Pressure) dengan Kenakalan Remaja pada Kalangan Remaja Kelurahan Klender Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan tekanan teman sebaya (. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(74), 204–210.
- Njoroge, P. M., & Nyabuto, A. N. (2014). Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. *Journal of Educational and Social Research*, 4(1), 289–308. <https://doi.org/10.5901/jesr.2014.v4n1p289>
- Nurbaiti. (2020). *Disiplin Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (A. Azhar (ed.)). CV Qalbun Salim.
- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Naradidik: Journal Of Education and Pedagogy*, 2, 52–60.
- Ramadhan, J., & Maghfiroh, M. (2020). Disiplin Perspektif Dolet Unaradjan: Solusi Alternatif Dalam Mengubah Mindset Dan Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 3(2), 194–216. <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/jrtie/article/view/1810>
- Rejeki, N. (2022). Analisis Learning Loss dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 407–422.

- <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>
- Rihtaric, M. L., & Kemenov, Z. (2013). Susceptibility to peer pressure and attachment to friends Susceptibility to peer pressure and attachment to friends. *PSIHOLOGIJA*, 46(2), 111–126. <https://doi.org/10.2298/PSI1302111L>
- Rijal, A. S. (2015). Pengaruh Persepsi Tentang Iklim Sekolah Terhadap Minat Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Boedi Oetomo Maos Cilacap. *Jurusan Pendidikan Teknik Mekatronika : E-Journal Negeri Yogyakarta*, 5(3), 204–211.
- Rosmiati, R. (2021). Apakah Kemandirian Dan Kedisiplinan Belajar Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu? Pelajar SMP Negeri 11 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.197>
- Santrock, J. W. (2008). *Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup* (2nd ed.). Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (N. I. Sallama (ed.); 13th ed.). Erlangga.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Somad, N. A., Malay, M. N., & Wahyuni, C. (2022). Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Orientasi Tujuan Dan Kelekatan Teman Sebaya. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 16(2), 61–82.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sumantri, B. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal STKIP Ngawi (Media Prestasi)*, VI(3).
- Tarshis, T. P. (2010). *Living with Peer Pressure and Bullying* (1st ed.).

Facts On File, Inc.

Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo.

Unaradjan, D. (2003a). *Manajemen Disiplin*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Unaradjan, D. (2003b). *Manajemen Disiplin*. Grasindo.

Wahyuni, C., & Permatasari, S. (2020). Hubungan Antara Kepribadian Big Five Dengan Perilaku Prosocial Mahasiswa. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 3(1), 33–50. <https://doi.org/10.24042/ajp.v3i1.6126>

Yuliani, Damopolii, M., & Usman. (2019). Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Salat Zuhur Berjamaah Peserta Didik. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 147–155.







Lampiran 1
Rancangan Skala Penelitian

Skala 1 Kedisiplinan Belajar

| No | Aitem Y | Respon Subyek | | | | |
|----|---|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | AS | TS | STS |
| 1 | Saya mencatat pelajaran yang diterangkan guru. | | | | | |
| 2 | Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan sungguh-sungguh. | | | | | |
| 3 | Saya mengganggu teman saat pelajaran berlangsung | | | | | |
| 4 | Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi di kelas | | | | | |
| 5 | Saya terlambat masuk sekolah | | | | | |
| 6 | Saya mengganggu teman saat pelajaran berlangsung. | | | | | |
| 7 | Saya malas belajar jika tempat saya belajar tidak rapi | | | | | |
| 8 | Saya tidak belajar bila teman saya mengajak main | | | | | |
| 9 | Saya meninggalkan kelas tanpa seizin guru | | | | | |
| 10 | Saya belajar dengan giat di rumah | | | | | |
| 11 | Saya membaca kembali materi yang diajarkan guru di sekolah. | | | | | |
| 12 | Saya memilih menonton TV daripada belajar. | | | | | |
| 13 | Saya meminjam catatan teman ketika tidak berangkat sekolah. | | | | | |
| 14 | Saya tetap belajar ketika guru tidak ada di kelas. | | | | | |
| 15 | Saya menyontek tugas teman. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 16 | Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru | | | | | |
| 17 | Saya mengandalkan teman saat mengerjakan tugas kelompok. | | | | | |
| 18 | Saya tidak memiliki jadwal belajar di rumah | | | | | |
| 19 | Saya mengerjakan PR di rumah. | | | | | |
| 20 | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu. | | | | | |
| 21 | Saya berangkat sebelum bel masuk berbunyi. | | | | | |
| 22 | Saya melaksanakan tugas piket. | | | | | |
| 23 | Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru. | | | | | |
| 24 | Saya belajar ketika disuruh orang tua saja | | | | | |
| 25 | Saya mengerjakan PR di sekolah dan menyontek teman. | | | | | |
| 26 | Saya tetap mengerjakan tugas ketika guru tidak di kelas. | | | | | |
| 27 | Kamar merupakan tempat yang nyaman untuk belajar bagi saya | | | | | |

Skala 2 Tekanan Teman Sebaya

| NO | Aitem X_1 | Respon Subyek | | | | |
|----|--|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | AS | TS | STS |
| 1 | Saya merasa tertekan dengan peraturan sekolah yang mengharuskan saya berangkat tepat waktu | | | | | |
| 2 | Saya merasa pembelajaran yang padat menyusahkan saya | | | | | |
| 3 | Saya tidak nyaman dengan guru dan staf sekolah yang tegas pada para siswa | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Saya merasa bersemangat mengikuti aturan sekolah yang mengharuskan saya berangkat tepat waktu | | | | | |
| 5 | Saya merasa pembelajaran yang padat tidak menyusahkan saya | | | | | |
| 6 | Saya merasa tertekan dengan nasehat orang tua untuk belajar | | | | | |
| 7 | Saya merasa terganggu oleh keingintahuan orang tua saya akan kegiatan saya di sekolah | | | | | |
| 8 | Saya merasa tertekan diawasi untuk selalu belajar oleh orang tua saya | | | | | |
| 9 | Saya selalu mendengarkan nasehat saya untuk selalu belajar. | | | | | |
| 10 | Saya merasa senang ketika orang tua saya menanyakan keseharian saya di sekolah | | | | | |
| 11 | Saya senang selalu diawasi orang tua agar selalu belajar | | | | | |
| 12 | Saya merasa tertekan jika harus berinteraksi dengan teman karena membuat saya malas belajar | | | | | |
| 13 | Saya merasa tidak nyaman beraktivitas dengan teman-teman saya di sekolah | | | | | |
| 14 | Saya merasa tidak betah dengan aktivitas bersama teman-teman di sekolah | | | | | |
| 15 | Saya merasa senang berinteraksi dengan teman saya untuk belajar bersama | | | | | |
| 16 | Saya mengikuti kerja kelompok bersama teman-teman saya | | | | | |
| 17 | Saya menyukai kebersamaan yang lama dengan teman saya di sekolah | | | | | |
| 18 | Saya merasa tidak nyaman berinteraksi dengan teman-teman di sekolah | | | | | |
| 19 | Saya merasa teman-teman suka memaksakan kehendaknya | | | | | |
| 20 | Saya selalu menghindari ajakan dari teman saya | | | | | |
| 21 | Dalam berinteraksi setiap hari teman-teman tidak memaksa kehendaknya kepada saya | | | | | |
| 22 | Saya merasa nyaman dengan sikap teman-teman terhadap saya | | | | | |
| 23 | Saya tidak fokus belajar karena teman-teman saya mengajak saya untuk tidak memperhatikan pelajaran | | | | | |
| 24 | Sikap teman-teman saya menyulitkan saya untuk tidak memperhatikan pelajaran | | | | | |
| 25 | Saya menaati setiap peraturan yang ada di sekolah | | | | | |
| 26 | Saya berani menolak ajakan teman-teman saya untuk melanggar aturan di sekolah | | | | | |

Skala 3 Iklim Sekolah

| NO | Aitem X ₂ | Respon Subyek | | | | |
|----|---|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | AS | TS | STS |
| 1 | Di sekolah terdapat aturan yang jelas tentang pelanggaran yang dilakukan oleh siswa | | | | | |
| 2 | Saya melihat banyak perkelahian di sekolah | | | | | |
| 3 | Guru sering kali menanyakan siswa ketika tidak masuk | | | | | |
| 4 | Guru tidak pernah menyapa dan memberikan senyuman saat disekolah | | | | | |
| 5 | Saya melihat guru suka menyapa siswa di sekolah | | | | | |
| 6 | Saya senang berdiskusi pembelajaran dengan teman | | | | | |
| 7 | Saya tidak pernah menyapa teman ketika bertemu di luar sekolah | | | | | |
| 8 | Saya merasa akrab dengan teman di sekolah | | | | | |
| 9 | Saya tidak merasa akrab dengan teman di sekolah | | | | | |
| 10 | Saya merasa senang belajar di sekolah | | | | | |
| 11 | Saya senang dengan suasana di sekolah | | | | | |
| 12 | Saya tidak senang datang ke sekolah | | | | | |
| 13 | Saya merasa tidak nyaman ketika belajar disekolah | | | | | |
| 14 | Jika saya melakukan hal yang baik, pihak sekolah akan memberitahukan hal itu pada orang tua | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 15 | Adanya hukuman yang jelas untuk siswa yang melanggar peraturan sekolah | | | | | |
| 16 | Sekolah saya ini selalu memperhatikan kebersihannya | | | | | |
| 17 | Saya melihat guru-guru membantu siswanya ketika menghadapi masalah | | | | | |
| 18 | Saya memiliki teman yang dapat mendengarkan keluhan kesah saya | | | | | |
| 19 | Saya merasa kesepian berada di sekolah ini | | | | | |
| 20 | Sering terjadi kerusakan barang seperti sapu, pel-pelan dan sebagainya | | | | | |
| 21 | Siswa yang melanggar peraturan sekolah dibiarkan saja | | | | | |
| 22 | Guru menyampaikan materinya dengan jelas kepada saya | | | | | |
| 23 | Menurut saya guru mengajarkan materinya secara membosankan | | | | | |
| 24 | Guru membiarkan muridnya ketika tidak memperhatikan pelajaran | | | | | |
| 25 | Setiap siswa diberi kesempatan yang sama dalam belajar di sekolah | | | | | |

Lampiran 2
Distribusi Data Uji Coba Terpakai



| sb y | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | |
|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| 48 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | |
| 55 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | |
| 56 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | |
| 57 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 58 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | |
| 62 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 63 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 65 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | |
| 66 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | |
| 67 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 68 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 69 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 71 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 74 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | |
| 75 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | |
| 76 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | |
| 77 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 78 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | |
| 79 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | |
| 80 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 |
| 83 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | |
| 85 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 86 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | |
| 89 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | |
| 91 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | |
| 93 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | |
| 94 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | |
| 95 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | |
| 96 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | |
| 97 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | |

| S by | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | |
|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| 38 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | |
| 40 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | |
| 43 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | |
| 45 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | |
| 46 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | |
| 47 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 50 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | |
| 51 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 52 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | |
| 53 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | |
| 54 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | |
| 57 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | |
| 58 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | |
| 59 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | |
| 60 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | |
| 62 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | |
| 63 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 64 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 65 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 66 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | |
| 67 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | |
| 68 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | |
| 69 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | |
| 71 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | |
| 72 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | |
| 73 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | |
| 74 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | |
| 75 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | |
| 76 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | |
| 77 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | |
| 78 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | |
| 79 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | |
| 80 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 81 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | |
| 82 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | |
| 83 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | |
| 85 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 87 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| S by | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 |
| 89 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 90 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 91 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| 92 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 93 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 95 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 97 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 98 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 99 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 100 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 1 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 |
| 101 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |

Distribusi Iklim Sekolah

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| S by | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | |
| 8 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | |
| 11 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | |
| 13 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| 16 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | |
| 18 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | |
| 23 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | |
| 24 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | |
| 26 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | |
| 27 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| S by | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 79 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 |
| 80 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | |
| 81 | 5 | 3 | 5 | 1 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | |
| 82 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 83 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 84 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 85 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | |
| 86 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | |
| 87 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 88 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 90 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | | |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | |
| 96 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | |
| 97 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | |
| 98 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 99 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 100 | 4 | 3 | 5 | 1 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 101 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | |





VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEDISIPLINAN BELAJAR

Frequentist Scale Reliability Statistics

| Estimate | Cronbach's α |
|--------------------|---------------------|
| Point estimate | 0.867 |
| 95% CI lower bound | 0.779 |
| 95% CI upper bound | 0.926 |

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

| Item | If item dropped | |
|----------|---------------------|-----------------------|
| | Cronbach's α | Item-rest correlation |
| aitem_1 | 0.860 | 0.398 |
| aitem_2 | 0.859 | 0.455 |
| aitem_3 | 0.861 | 0.366 |
| aitem_4 | 0.860 | 0.391 |
| aitem_6 | 0.861 | 0.326 |
| aitem_7 | 0.861 | 0.349 |
| aitem_8 | 0.861 | 0.335 |
| aitem_9 | 0.856 | 0.502 |
| aitem_11 | 0.861 | 0.339 |
| aitem_12 | 0.853 | 0.644 |
| aitem_13 | 0.859 | 0.419 |
| aitem_14 | 0.864 | 0.238 |
| aitem_15 | 0.858 | 0.448 |
| aitem_16 | 0.857 | 0.487 |
| aitem_17 | 0.859 | 0.415 |
| aitem_19 | 0.859 | 0.419 |
| aitem_20 | 0.859 | 0.424 |
| aitem_21 | 0.860 | 0.392 |
| aitem_22 | 0.859 | 0.400 |
| aitem_23 | 0.856 | 0.520 |
| aitem_24 | 0.857 | 0.537 |
| aitem_26 | 0.859 | 0.404 |
| aitem_27 | 0.862 | 0.306 |
| aitem_28 | 0.862 | 0.313 |

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

| Item | If item dropped | |
|----------|---------------------|-----------------------|
| | Cronbach's α | Item-rest correlation |
| aitem_29 | 0.853 | 0.641 |
| aitem_31 | 0.861 | 0.334 |
| aitem_32 | 0.862 | 0.300 |
| aitem_5 | 0.862 | 0.277 |
| aitem_10 | 0.864 | 0.209 |
| aitem_18 | 0.867 | 0.137 |
| aitem_25 | 0.861 | 0.308 |
| aitem_30 | 0.863 | 0.249 |

VALIDITAS DAN RELIABILITAS TEKANAN TEMAN SEBAYA

Frequentist Scale Reliability Statistics

| Estimate | Cronbach's α |
|--------------------|---------------------|
| Point estimate | 0.895 |
| 95% CI lower bound | 0.824 |
| 95% CI upper bound | 0.941 |

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

| Item | If item dropped | |
|----------|---------------------|-----------------------|
| | Cronbach's α | Item-rest correlation |
| aitem_1 | 0.890 | 0.500 |
| aitem_2 | 0.888 | 0.641 |
| aitem_3 | 0.894 | 0.320 |
| aitem_4 | 0.891 | 0.472 |
| aitem_5 | 0.895 | 0.269 |
| aitem_6 | 0.891 | 0.480 |
| aitem_7 | 0.888 | 0.632 |
| aitem_8 | 0.891 | 0.477 |
| aitem_9 | 0.888 | 0.633 |
| aitem_10 | 0.891 | 0.469 |
| aitem_11 | 0.894 | 0.345 |
| aitem_12 | 0.892 | 0.417 |
| aitem_13 | 0.888 | 0.633 |
| aitem_14 | 0.890 | 0.538 |
| aitem_15 | 0.888 | 0.665 |

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

| Item | If item dropped | |
|----------|---------------------|-----------------------|
| | Cronbach's α | Item-rest correlation |
| aitem_16 | 0.893 | 0.383 |
| aitem_17 | 0.890 | 0.545 |
| aitem_18 | 0.895 | 0.302 |
| aitem_19 | 0.890 | 0.556 |
| aitem_20 | 0.890 | 0.536 |
| aitem_21 | 0.891 | 0.465 |
| aitem_23 | 0.890 | 0.499 |
| aitem_24 | 0.890 | 0.507 |
| aitem_25 | 0.890 | 0.532 |
| aitem_26 | 0.889 | 0.574 |
| aitem_27 | 0.896 | 0.265 |
| aitem_28 | 0.891 | 0.508 |
| aitem_29 | 0.894 | 0.348 |
| aitem_22 | 0.900 | 0.056 |
| aitem_30 | 0.897 | 0.221 |

VALIDITAS DAN RELIABILITAS IKLIM SEKOLAH

Frequentist Scale Reliability Statistics

| | Estimate | Cronbach's α |
|--------------------|----------|---------------------|
| Point estimate | | 0.897 |
| 95% CI lower bound | | 0.831 |
| 95% CI upper bound | | 0.941 |

Note. The following items correlated negatively with the scale: aitem_4, aitem_22.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

| Item | If item dropped | |
|---------|---------------------|-----------------------|
| | Cronbach's α | Item-rest correlation |
| aitem_1 | 0.897 | 0.243 |
| aitem_2 | 0.896 | 0.267 |
| aitem_3 | 0.893 | 0.461 |
| aitem_5 | 0.891 | 0.606 |
| aitem_6 | 0.891 | 0.610 |
| aitem_7 | 0.889 | 0.640 |

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

| Item | If item dropped | |
|----------|---------------------|-----------------------|
| | Cronbach's α | Item-rest correlation |
| aitem_8 | 0.895 | 0.389 |
| aitem_9 | 0.891 | 0.570 |
| aitem_10 | 0.889 | 0.644 |
| aitem_11 | 0.889 | 0.740 |
| aitem_12 | 0.893 | 0.452 |
| aitem_13 | 0.894 | 0.382 |
| aitem_14 | 0.894 | 0.403 |
| aitem_15 | 0.895 | 0.358 |
| aitem_16 | 0.892 | 0.533 |
| aitem_18 | 0.895 | 0.326 |
| aitem_19 | 0.892 | 0.611 |
| aitem_21 | 0.896 | 0.269 |
| aitem_23 | 0.891 | 0.580 |
| aitem_24 | 0.893 | 0.496 |
| aitem_25 | 0.890 | 0.614 |
| aitem_26 | 0.891 | 0.582 |
| aitem_27 | 0.893 | 0.489 |
| aitem_28 | 0.890 | 0.589 |
| aitem_29 | 0.893 | 0.496 |
| aitem_30 | 0.891 | 0.597 |
| aitem_31 | 0.896 | 0.257 |
| aitem_32 | 0.892 | 0.495 |
| aitem_33 | 0.892 | 0.579 |
| aitem_4 | 0.900 | 0.056 |
| aitem_17 | 0.897 | 0.237 |
| aitem_20 | 0.899 | 0.199 |
| aitem_22 | 0.906 | -0.268 |



**TABULASI DATA PENELITIAN
KETIGA VARIABEL PENELITIAN**

| NO | Y | X1 | X2 | 21 | 121 | 50 | 104 | 42 | 107 | 54 | 102 |
|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
| 1 | 100 | 70 | 82 | 22 | 102 | 70 | 110 | 43 | 106 | 54 | 100 |
| 2 | 109 | 61 | 110 | 23 | 100 | 51 | 107 | 44 | 124 | 72 | 99 |
| 3 | 115 | 49 | 115 | 24 | 86 | 79 | 81 | 45 | 107 | 54 | 109 |
| 4 | 96 | 60 | 100 | 25 | 115 | 64 | 99 | 46 | 109 | 57 | 96 |
| 5 | 108 | 51 | 89 | 26 | 88 | 83 | 109 | 47 | 115 | 73 | 105 |
| 6 | 106 | 53 | 99 | 27 | 127 | 87 | 97 | 48 | 115 | 59 | 99 |
| 7 | 104 | 58 | 113 | 28 | 110 | 61 | 115 | 49 | 104 | 71 | 89 |
| 8 | 134 | 67 | 101 | 29 | 84 | 61 | 100 | 50 | 107 | 61 | 88 |
| 9 | 93 | 70 | 119 | 30 | 100 | 44 | 91 | 51 | 111 | 78 | 100 |
| 10 | 121 | 45 | 95 | 31 | 102 | 70 | 96 | 52 | 92 | 73 | 83 |
| 11 | 113 | 62 | 100 | 32 | 89 | 67 | 96 | 53 | 100 | 60 | 122 |
| 12 | 101 | 56 | 117 | 33 | 100 | 79 | 83 | 54 | 118 | 60 | 109 |
| 13 | 90 | 48 | 111 | 34 | 106 | 52 | 106 | 55 | 107 | 70 | 88 |
| 14 | 123 | 49 | 91 | 35 | 86 | 33 | 98 | 56 | 102 | 64 | 91 |
| 15 | 88 | 61 | 107 | 36 | 86 | 77 | 86 | 57 | 102 | 86 | 74 |
| 16 | 91 | 34 | 92 | 37 | 110 | 45 | 81 | 58 | 87 | 73 | 107 |
| 17 | 93 | 61 | 99 | 38 | 92 | 67 | 97 | 59 | 110 | 72 | 94 |
| 18 | 123 | 47 | 97 | 39 | 110 | 71 | 89 | 60 | 101 | 44 | 85 |
| 19 | 83 | 55 | 105 | 40 | 94 | 58 | 98 | 61 | 103 | 64 | 71 |
| 20 | 99 | 59 | 102 | 41 | 128 | 63 | 93 | 62 | 95 | 41 | 88 |

| NO | Y | X1 | X2 | 82 | 84 | 54 | 97 |
|----|-----|----|-----|-----|-----|----|-----|
| 62 | 95 | 41 | 88 | 83 | 85 | 58 | 99 |
| 63 | 109 | 58 | 89 | 84 | 96 | 64 | 89 |
| 64 | 88 | 80 | 89 | 85 | 113 | 63 | 105 |
| 65 | 85 | 66 | 78 | 86 | 95 | 90 | 104 |
| 66 | 96 | 75 | 99 | 87 | 99 | 77 | 93 |
| 67 | 95 | 58 | 87 | 88 | 84 | 83 | 80 |
| 68 | 106 | 58 | 94 | 89 | 71 | 67 | 81 |
| 69 | 90 | 59 | 81 | 90 | 97 | 70 | 83 |
| 70 | 98 | 73 | 89 | 91 | 88 | 50 | 99 |
| 71 | 94 | 51 | 99 | 92 | 99 | 65 | 99 |
| 72 | 94 | 50 | 82 | 93 | 87 | 62 | 99 |
| 73 | 92 | 50 | 106 | 94 | 102 | 57 | 95 |
| 74 | 108 | 70 | 88 | 95 | 87 | 63 | 100 |
| 75 | 100 | 75 | 107 | 96 | 95 | 71 | 105 |
| 76 | 53 | 72 | 72 | 97 | 85 | 63 | 86 |
| 77 | 90 | 71 | 89 | 98 | 83 | 52 | 79 |
| 78 | 67 | 60 | 101 | 99 | 87 | 63 | 80 |
| 79 | 99 | 57 | 95 | 100 | 86 | 76 | 79 |
| 80 | 81 | 73 | 88 | 101 | 116 | 72 | 91 |
| 81 | 99 | 54 | 89 | | | | |



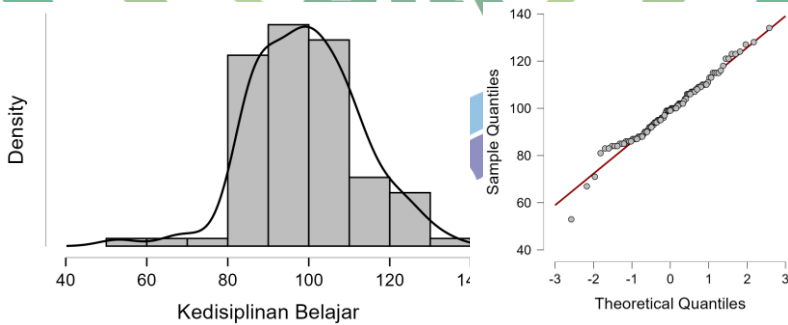
1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

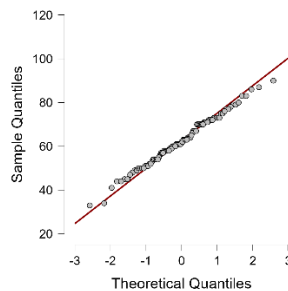
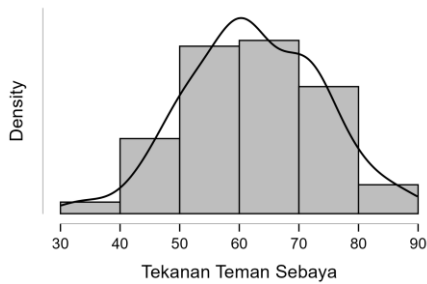
| | Kedisiplinan Belajar | Tekanan Teman Sebaya | Iklim Sekolah |
|-------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| Valid | 101 | 101 | 101 |
| Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 99.317 | 62.554 | 95.485 |
| Std. Deviation | 13.369 | 11.312 | 10.689 |
| Kurtosis | 0.902 | -0.083 | -0.320 |
| Std. Error of Kurtosis | 0.476 | 0.476 | 0.476 |
| Shapiro-Wilk | 0.981 | 0.993 | 0.990 |
| P-value of Shapiro-Wilk | 0.141 | 0.873 | 0.650 |
| Minimum | 53.000 | 33.000 | 71.000 |
| Maximum | 134.000 | 90.000 | 122.000 |
| Sum | 10031.000 | 6318.000 | 9644.000 |

Distribution Plots

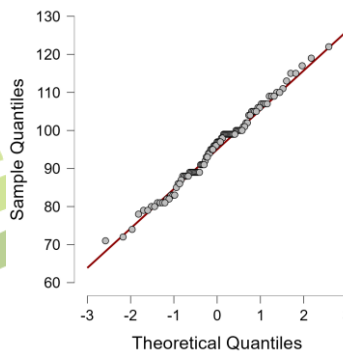
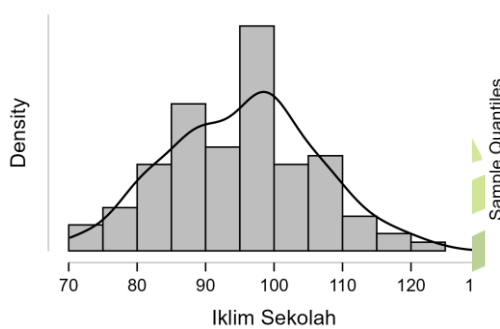
Kedisiplinan belajar



Tekanan teman sebaya



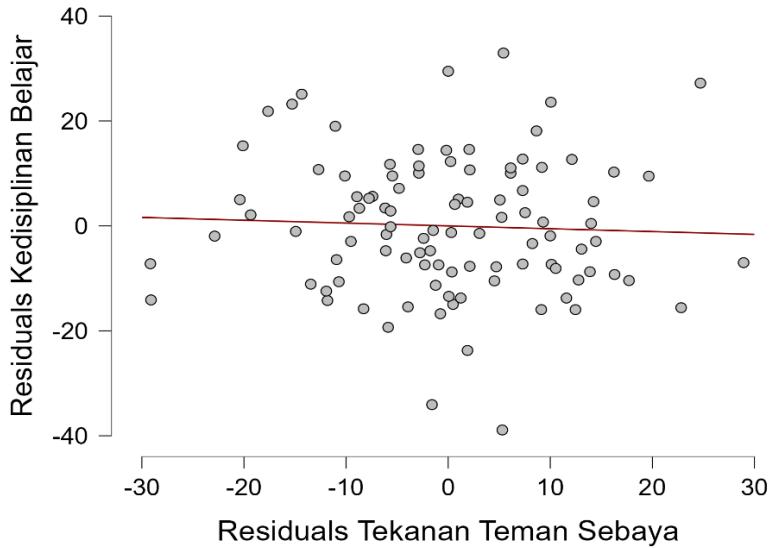
Iklm sekolah



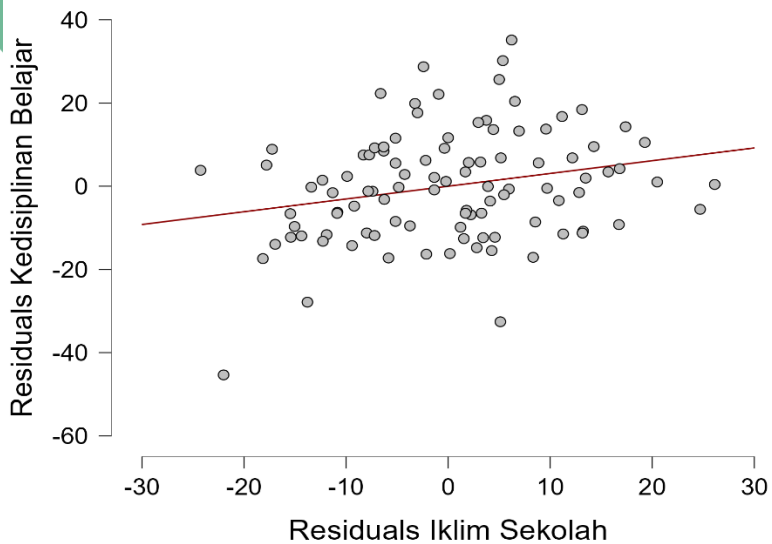
2. UJI LINIERITAS

Partial Regression Plots

a. Kedisiplinan Belajar vs. Tekanan Teman Sebaya



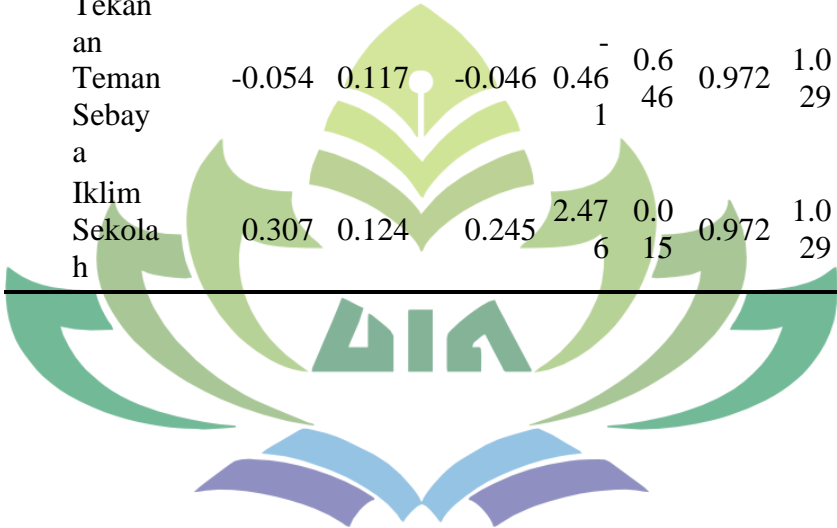
b. Kedisiplinan Belajar vs. Iklim Sekolah



3. UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients

| Mo del | Unstandar dized | Stand ar Error | Stand ar dized | t | p | Collinearit y Statistics | |
|----------------|-----------------|----------------|----------------|--------|------|--------------------------|-----|
| | | | | | | Tolera nce | VIF |
| H ₀ | (Interc ept) | 99.317 | 1.330 | 74.6 | < .0 | | |
| | | | | 58 | 01 | | |
| H ₁ | (Interc ept) | 73.408 | 14.96 | 4.90 | < .0 | | |
| | | | 4 | 6 | 01 | | |
| | Tekan an | | | - | 0.6 | 0.972 | 1.0 |
| | Teman | -0.054 | 0.117 | -0.046 | 0.46 | 46 | 29 |
| | Sebay a | | | 1 | | | |
| | Iklim | | | | 2.47 | 0.0 | 1.0 |
| | Sekola h | 0.307 | 0.124 | 0.245 | 6 | 15 | 29 |





Lampiran 6
Hasil Uji Hipotesis

Model Summary - Kedisiplinan Belajar

| Model | R | R ² | Adjusted R ² | RMSE |
|----------------|-------|----------------|-------------------------|--------|
| H ₀ | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 13.369 |
| H ₁ | 0.257 | 0.066 | 0.047 | 13.052 |

ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | p |
|----------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| H ₁ | Regression | 1178.416 | 2 | 589.208 | 3.459 | 0.035 |
| | Residual | 16695.445 | 98 | 170.362 | | |
| | Total | 17873.861 | 100 | | | |

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

| Model | | Unstandardized | Standard Error | Standardized | t | p | Collinearity Statistics | |
|----------------|-----------------------|----------------|----------------|--------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | | | | | | | Tolerance | VIF |
| H ₀ | (Intercept) | 99.317 | 1.330 | | 74.658 | <.001 | | |
| H ₁ | (Intercept) | 73.408 | 14.964 | | 4.906 | <.001 | | |
| | Tekanan Teman Sebayak | -0.054 | 0.117 | -0.046 | 0.461 | 0.646 | 0.972 | 1.029 |
| | Iklm Sekolah | 0.307 | 0.124 | 0.245 | 2.476 | 0.015 | 0.972 | 1.029 |

Collinearity Diagnostics

| Mod el | Dimensio n | Eigenval ue | Conditio n Index | Variance Proportions | | |
|----------------|------------|-------------|------------------|----------------------|-----------------------|-----------------|
| | | | | (Intercept) | Tekana n Teman Sebaya | Ikl im Sekola h |
| H ₁ | 1 | 2.969 | 1.000 | 0.001 | 0.003 | 0.001 |
| | 2 | 0.027 | 10.557 | 0.013 | 0.716 | 0.147 |
| | 3 | 0.005 | 25.062 | 0.986 | 0.281 | 0.852 |

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Linier Regression Tekanan Teman Sebaya (VB1)

Model Summary – Tekanan Teman Sebaya

| Model | R | R ² | Adjusted R ² | RMSE |
|----------------|-------|----------------|-------------------------|--------|
| H ₀ | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 13.369 |
| H ₁ | 0.086 | 0.002 | -0.003 | 13.386 |

ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | p |
|----------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| H ₁ | Regression | 133.640 | 1 | 133.640 | 0.746 | 0.390 |
| | Residual | 17740.221 | 99 | 179.194 | | |
| | Total | 17873.861 | 100 | | | |

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

| Model | | Unstandardized | Standard Error | Standardized | t | p |
|----------------|----------------------|----------------|----------------|--------------|--------|--------|
| H ₀ | (Intercept) | 99.317 | 1.330 | | 74.658 | < .001 |
| H ₁ | (Intercept) | 105.709 | 7.521 | | 14.055 | < .001 |
| | Tekanan Teman Sebaya | -0.102 | 0.118 | -0.086 | -0.864 | 0.390 |

Linier Regression Iklim Sekolah (VB2)**Model Summary - Kedisiplinan Belajar**

| Model | R | R ² | Adjusted R ² | RMSE |
|----------------|-------|----------------|-------------------------|--------|
| H ₀ | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 13.369 |
| H ₁ | 0.253 | 0.064 | 0.054 | 13.000 |

ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | p |
|----------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| H ₁ | Regression | 1142.207 | 1 | 1142.207 | 6.758 | 0.011 |
| | Residual | 16731.654 | 99 | 169.007 | | |
| | Total | 17873.861 | 100 | | | |

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

| Model | | Unstandardized | Standard Error | Standardized | t | p |
|----------------|--------------|----------------|----------------|--------------|--------|-------|
| H ₀ | (Intercept) | 99.317 | 1.330 | | 74.658 | <.001 |
| H ₁ | (Intercept) | 69.126 | 11.685 | | 5.916 | <.001 |
| | Iklm Sekolah | 0.316 | 0.122 | 0.253 | 2.600 | 0.011 |

Uji Korelasi**Pearson's Correlations**

| Variable | | Tekanan Teman Sebaya | Iklm Sekolah | Kedisiplinan Belajar |
|-------------------------|-------------|----------------------|--------------|----------------------|
| 1. Tekanan Teman Sebaya | Pearson's r | — | | |
| | p-value | — | | |
| 2. Iklm Sekolah | Pearson's r | -0.166 | — | |
| | p-value | 0.096 | — | |
| 3. Kedisiplinan Belajar | Pearson's r | -0.086 | 0.253 | — |
| | p-value | 0.390 | 0.011 | — |



Lampiran 7
Surat Izin Penelitian



YAYASAN BAITUL MUTTAQIEN KHOIRIN
SMP BUDI LUHUR BOARDING SCHOOL PASIR SAKTI

Jl. Lintas Timur, Mulyosari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur, 34184

E-Mail: smpblbs-pasirsakti@gmail.com Web Site: <https://smpbudiluhurboarding-school-pasirsakti.sch.id>

NIS: 200185

NSS: 202120722185

NPSN: 69989805

Nomor : 420/135/SMP-BLBS/PS/LT/XI/2023

Lampiran : -

Hal : Surat balasan penelitian

Kepada Yth,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
 Fakultas Ushuluddin dan studi agama
 Di-Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Budi Luhur Boarding School kec Pasir Sakti, Kab. Lampung Timur, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ali Fatkhan, S.P
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMP Budi Luhur Boarding School

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ubed Maulana Rosha Putra
 NPM : 1931080398
 Semester/T.A : 9
 Program Studi : Psikologi Islam
 Judul Skripsi : Hubungan tekanan teman sebaya dan iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP

Yang bersangkutan di izinkan untuk melakukan penelitian di SMP Budi Luhur Boarding School Kec. Pasir Sakti Kab. Lampung Timur.

Demikian keterangan ini kami buat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Sakti, 14 November 2023

Kepala Sekolah


 Ali Fatkhan, S.P
 NIP.19931016202106

Lampiran 8
Hasil Turnitin





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintanac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3585 / Un.16/ P1/ KT/ XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Jurnal Dengan Judul :

**HUBUNGAN TEKANAN TEMAN SEBAYA (PEER PRESSURE) DAN IKLIM SEKOLAH
 DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA SMP**

Karya :

| NAMA | NPM | FAK/PRODI |
|---------------------------|------------|-----------|
| UBAID MAULANA ROSHA PUTRA | 1931080398 | FUSA/ PSI |

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 29 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, M.Sos. I /
 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN TEKANAN TEMAN SEBAYA (PEER PRESSURE) DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA SMP

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 18% | 16% | 6% | 12% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 4% |
| 2 | journal.unnes.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | digilib.unila.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | journal.rumahindonesia.org Internet Source | 1% |
| 5 | journal.binadarma.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | e-journal.sari-mutiara.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | 1% |
| 8 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 9 | ojs.uho.ac.id Internet Source | 1% |